



5454/KOM-D/SD-S1/2022

**PENGGUNAAN EUFEMISME PADA KOLOM
BERITA UTAMA PADANG EKSPRES**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

NADI YATUL MARDHIAH
NIM. 11743201456

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

2. D
ar
ang meng
umumkan dan mem
perbanyak seba
gian atau selu
ruh karya tulis
ini dalam bentu
k apapun tanp
a izin UIN Sus
ka Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

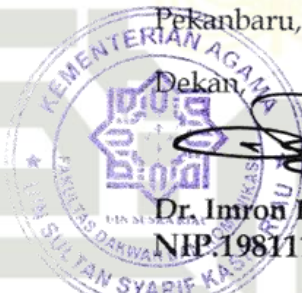
Nama : Nadi Yatul Mardhiah
NIM : 11743201456
Judul : Penggunaan Eufemisme Pada Kolom Berita Utama Padang Ekspres

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 17 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 November 2022



Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Muhammad Badri, M. Si
NIP.19810313 201101 1 004

Rohayati, M.I.Kom
NIP.19880801 202012 2 018

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Damawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penggunaan Eufemisme Pada Kolom Berita Utama Padang Ekspres

Disusun Oleh:



Nadi Yatul Mardhiah
NIM. 117432456

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 20 Oktober 2022

Pembimbing,



Dewi Sukartik., S.sos, M.Sc
NIK. 130 311 019

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nadi Yatul Mardhiah
NIM : 11743201456
Judul : Penggunaan Eufemisme Pada Kolom Berita Utama Padang Ekspres

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Rabu
Tanggal : 03 November 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

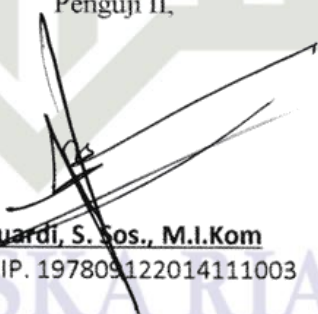
Pekanbaru, 03 November 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Agus, S. AG., M.I.Kom
NIP.196806072008011047

Penguji II,


Suardi, S. Sos., M.I.Kom
NIP. 197809122014111003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© H a c i p t a m i l i k U I N S u s k a R i a u

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang

Diindungi Undang-Undang



Pekanbaru, 20 Oktober 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hak Cipta : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nadi Yatul Mardhiah
 NIM : 1174320156
 Judul Skripsi : Penggunaan Eufemisme Pada Kolom Berita Utama Padang Ekspres

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dewi Sukartik, S.sos., M.sc
 NIP./NIK. 130 311 019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadi Yatul Mardhiah
 NIM : 11743201456
 Tempat/ tanggal lahir : Padang Panjang/17 Juli 1998
 jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Penggunaan Eufemisme Pada Kolom Berita Utama Padang Ekspres

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Nadi Yatul Mardhiah

NIM. 11743201456



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadi Yatul Mardhiah
NIM : 11743201456
Tempat/ Tanggal Lahir : Jorong Jambu, 17 Juli 1998
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Penggunaan Eufemisme Pada Kolom Berita Utama Padang Ekspres

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 November 2022
Yang membuat pernyataan,



Nadi Yatul Mardhiah
NIM. 11743201456

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nadi Yatul Mardhiah

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Penggunaan Eufemisme Pada Kolom Berita Utama Padang Ekspres

Skripsi ini mengkaji tentang penggunaan eufemisme pada kolom berita utama Padang Ekspres. Tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana penggunaan eufemisme pada kolom berita utama Padang Ekspres. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolom berita utama Padang Ekspres memiliki penggunaan bentuk eufemisme yang terdiri dari 5 indikator. Secara keseluruhan media Padang Ekspres telah menyajikan berita sesuai dengan bentuk eufemisme yang diperhalus. Penggunaan eufemisme tersebut ialah (1) singkatan yaitu berita yang penggunaan eufemismenya berupa singkatan yang terbagi menjadi 3 jenis berupa inisialen, akronim dan sudah dibakukan, (2) penggunaan serapan yaitu penggunaan eufemisme yang mengacu kepada kebahasaan yang mengambil istilah asing atau bahasa daerah, (3) istilah asing yaitu penggunaan eufemisme yang mengacu pada bahasa asing pada tingkat satuan kata dalam konteks kalimat yang menggunakan bahasa Indonesia, (4) metafora yaitu penggunaan eufemisme yang membandingkan dua hal secara langsung, (5) perifrasi yaitu penggunaan eufemisme yang mengacu pada mempergunakan kata lebih banyak dari yang diperlukan. Hal ini dibuktikan dengan data yang diteliti menggunakan indikator Sutarman pada kolom berita utama Padang Ekspres.

Kata kunci :Eufemisme, Berita Utama, Padang Ekspres



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nadi Yatul Mardhiah
Departement : Communications Studies
Title : The Use Euphemisms In The Main Newa Coloum Of Padang Ekspres

This thesis examines the use of euphemisms in the main news column of Padang Ekspres. The purpose of this study is to find out how to use euphemisms in the main news column of Padang Ekspres. The method used by the author in this study is a qualitative descriptive method. The data collection technique used is the documentation technique. The results of this study indicate that the Padang Ekspres main news column uses a form of euphemism consisting of 5 indicators. Overall, the Padang Ekspres media has presented the news according to a refined form of euphemism. The uses of these euphemisms are (1) abbreviations, namely news whose use of euphemisms are in the form of abbreviations which are divided into 3 types in the form of initials, acronyms and have been standardized, (2) the use of absorption, namely the use of euphemisms that refer to languages that take foreign terms or regional languages, (3) foreign terms, namely the use of euphemisms that refer to foreign languages at the word unit level in the context of sentences using Indonesian, (4) metaphors, namely the use of euphemisms that compare two things directly, (5) periphrases, namely the use of euphemisms which refer to using more words. much more than necessary. This is evidenced by the data examined using the Sutarman indicator in the Padang Ekspres main news column.

Keyword: Euphemism, Headlines, Padang Ekspres



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahil'alamin Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang memberikan segala rahmat, karunia, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan diberikan kemudahan dan ketabahan serta kekuatan lahir dan bathin. Tak lupa pula sholawat bering salam pada baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa risalah islam dan menegakkan ketauhidan akan Allah sehingga kita dapat merasakan nikmat iman dan Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana strata-1 (S1) pada fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul **“PENGUNAAN EUFEMISME KOLOM BERITA UTAMA PADANG EKSPRES”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada penulisan dan materi mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak. Terutama kedua orang tua penulis alm ayahanda MUSTAFA dan ibunda UPIK yang tidak henti-hentinya medoakan, memotivasi dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril dan materi dengan tulus kepada penulis. Terimakasih juga kepada kakak kandung penulis YUSRA JUNITA, MASRIDA YENTI dan MUHAMMAD NUR HASBI yang secara tidak langsung juga turut menyemangati penulis dalam membuat skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu serta mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan, dorongan serta bantuan berbagai pihak berupa moral dan material. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. Hj. Helmiani, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I,II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Imron Rosidi S.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr Masduki M.Ag , Dr Toni Hartono M.Si dan Dr. Drs. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, Dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,

4. Dr. M Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Dan Bapak Artis, M. Ikom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Artis, M.Ikom selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan akademik perkuliahan.

Ibuk Dewi Sukartik, S.Sos, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih atas segala ilmu yang telah diajarkan selama perkuliahan semoga apa yang bapak ibuk berikan dapat menjadi bekal saya dalam menjalani dunia kehidupan kedepannya.

6. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kemudahan dalam administrasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada sahabat dan teman seperjuangan Nisa Ramayeni, Miftahul Jannah, Karina Frisca Putri, Yuliana Fitri, Nisrina. Terima kasih penulis ucapkan karena selalu meluangkan waktu, pikiran, serta tak lupa memberikan dorongan, semangat dan motivasi hingga hiburan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Pada seluruh teman-teman kelas Jurnalistik A. Terimakasih telah berjuang bersama dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan studi S1, semoga semua teman-teman menjadi orang berguna dan sukses baik dunia maupun akhirat. Dan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung, semoga semua bantuannya menjadi amal ibadah dan diberikan Allah SWT pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Sebesar apapun kemampuan penulis pasti akan terdapat kesalahan pada hasil skripsi ini. Oleh karena itu, dengan seluruh kerendahan hati maka penulis mengharapkan masukan berbentuk kritik serta rekomendasi yang sangat membangun dari bermacam pihak selaku perbaikan dimasa yang akan datang, mudah-mudahan skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin.

Pekanbaru, 20 Oktober 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

NADI YATUL MARDHIAH

NIM.1174320145



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Istilah	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kajian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	11
2.3. Konsep Operasional.....	24
2.4. Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3. Sumber Data	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	28
3.5. Validitas Data	29
3.6. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	31

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



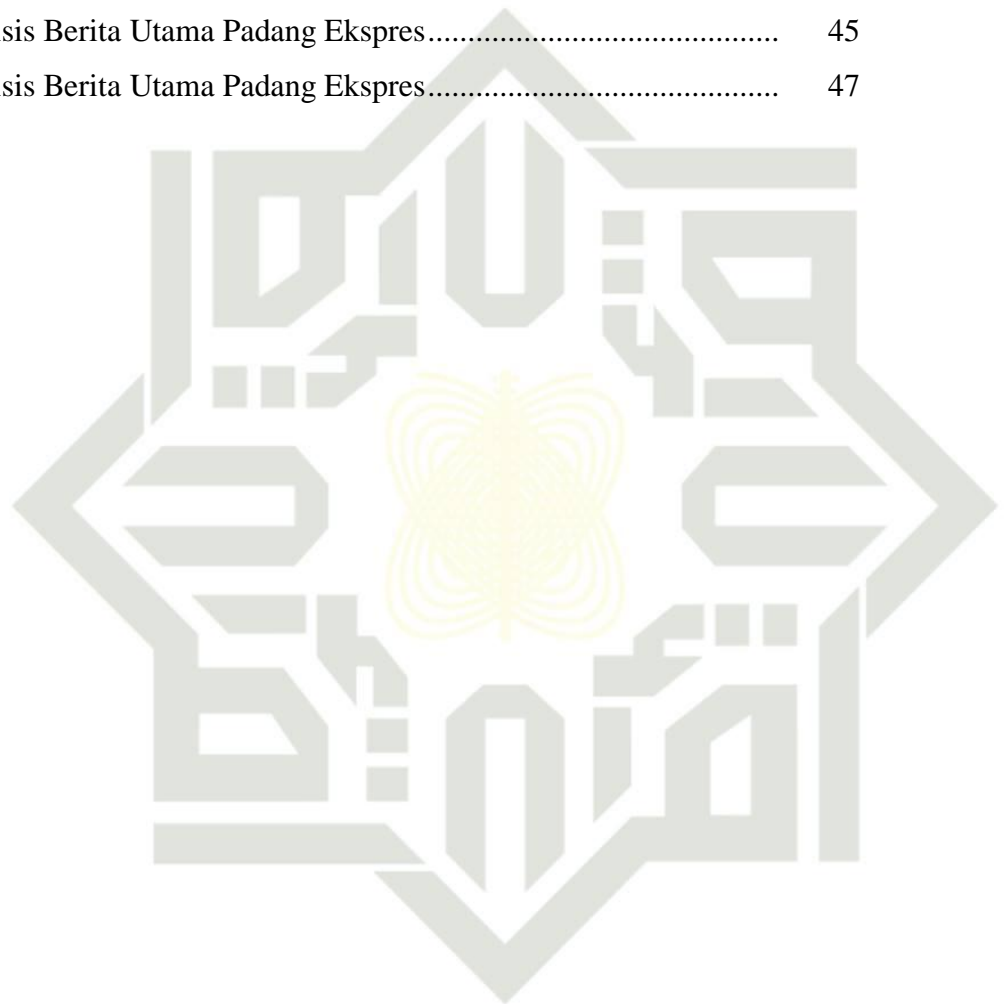
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2. Visi Dan Misi Perusahaan	33
4.3. Redaksi Perusahaan	33
4.4. Struktur Organisasi	34
4.5. Logo Perusahaan.....	35
4.6. Alamat Perusahaan	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Penelitian.....	36
5.2 Pembahasan	50
BAB VI PENUTUP	88
6.1. Kesimpulan.....	88
6.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Analisis Berita Utama Padang Ekspres.....	36
Tabel 5.2 Analisis Berita Utama Padang Ekspres.....	37
Tabel 5.3 Analisis Berita Utama Padang Ekspres.....	41
Tabel 5.4 Analisis Berita Utama Padang Ekspres.....	43
Tabel 5.5 Analisis Berita Utama Padang Ekspres.....	45
Tabel 5.6 Analisis Berita Utama Padang Ekspres.....	47

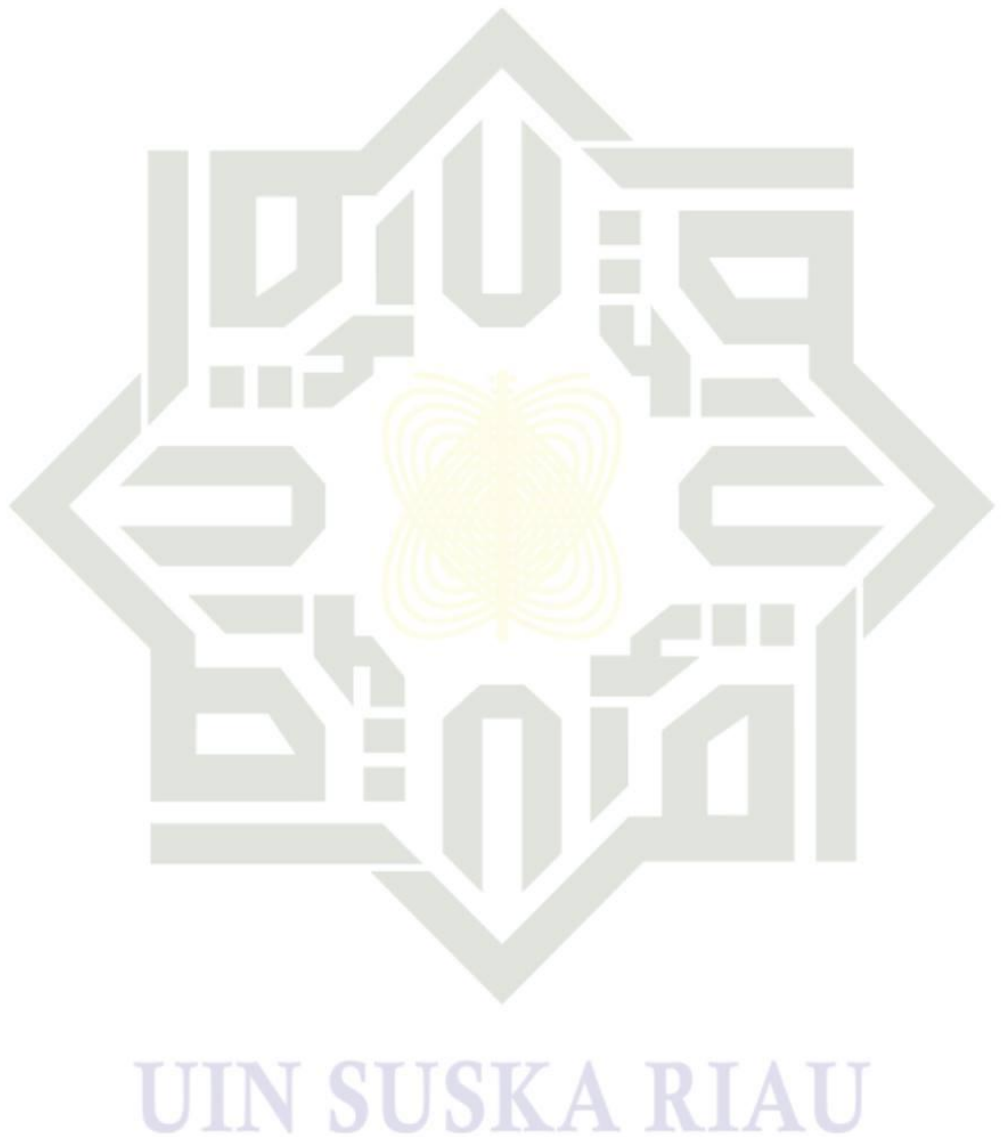


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

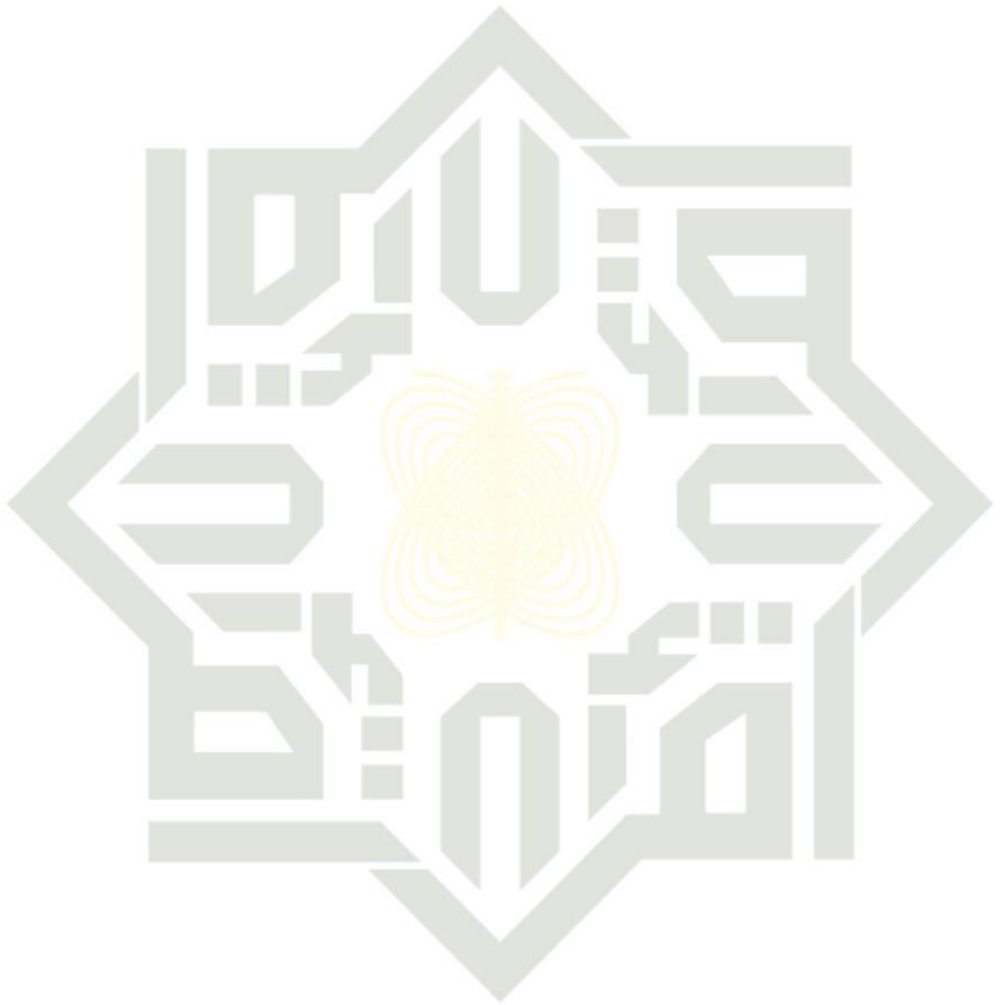
Gambar 2.1 Bentuk-Bentuk Eufemisme	22
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Logo	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Surat Pengantar Riset Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- Lampiran 1.2 Surat Riset
- Lampiran 1.3 Teks Berita



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi langsung maupun tidak langsung, berperan penting bagi manusia dalam melakukan berbagai aktivitas sebagai makhluk sosial yang membutuhkan interaksi antara individu satu dengan yang lainnya. Komunikasi langsung ialah komunikasi yang dilakukan dengan bertatap muka, sedangkan komunikasi tidak langsung ialah komunikasi yang dilakukan melalui perantara media.¹Bahasa memiliki aturan-aturan tertentu sebagai alat komunikasi, aturan tersurat maupun tersirat yang berkaitan dengan pemakaian, yang berfungsi menjaga nilai rasa kesopanan dan memberikan tanggapan positif bagi lawan komunikasinya.

Komunitas bahasa seringkali memiliki kriteria tertentu untuk mengukur etika seseorang, termasuk bagaimana mengekspresikan ekspresi dalam kaitannya dengan hal-hal tabu. Saat menyatakan hal-hal yang mengandung ungkapan tabu, orang mengetahui penyempurnaan istilah atau ungkapan yang lebih mudah untuk dikomunikasikan kepada orang lain. Secara linguistik, penyempurnaan kata dikenal sebagai eufemisme.Eufemisme adalah bentuk perubahan makna yang halus dalam bahasa.Perubahan makna dapat berupa penyempurnaan makna dan pengurangan makna, dan perubahan bahasa dapat terjadi pada masyarakat yang mendukung perkembangan sosial, budaya, dan teknologi.²

Eufemisme adalah kata-kata yang digunakan untuk menggantikan kata-kata yang dianggap kasar dengan kata yang lebih lembut. Mengubah bentuk aslinya menjadi eufemisme adalah proses untuk menghindari hal-hal buruk seperti pertengkaran, perdebatan, perkelahian dan lain-lain dalam

¹ Rezeki Rika Jayanti, Dkk."Eufemisme Dan Disfemisme Pada Judul Berita Surat Kabar Harian Balikpapan Pos Periode April-Mei 2018", BASATAKA Universitas Balikpapan. Vol.2. No.1, Juni 2019, Hal.77

² Nanang Heryana,"Eufemisme Dan Disfemisme Pada Media Berita Daring Republika : Perkembangan Kasus Setya Novanto Edisi Januari 2018".2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi. Eufemisme digunakan untuk menghindari ungkapan yang kasar, menyinggung, atau menghina. Eufemisme memiliki banyak bentuk, seperti singkatan, kata serapan, metafora, istilah asing, perifrasis, dan lain-lain. Eufemisme bukan hanya tentang mengubah kata-kata kasar menjadi kata-kata dengan kata yang lebih halus, tetapi eufemisme adalah tentang pantangan atau kata-kata tabu. Dengan demikian, penggunaan eufemisme dikaitkan dengan tubuh yang dianggap buruk, sifat manusia, perilaku manusia, dan realitas sosial.³

Penggunaan eufemisme berguna dalam menjaga hubungan dengan orang lain dalam bahasa yang digunakan dalam komunikasi. Penggunaan bahasa dapat menentukan hubungan yang dibangun seseorang, dan penggunaan bahasa yang baik juga akan menjadi hubungan komunikasi yang baik dengan orang lain. Eufemisme adalah gejala dari sebuah kata yang dianggap memiliki konotasi yang lebih lembut atau lebih sopan. Eufemisme terlibat dalam transformasi makna. Pergeseran makna dapat terjadi pada kata, frasa, bahkan kalimat. Pergeseran makna dapat terjadi dengan mengganti simbol-simbol baru, dan maknanya pun akan bergeser. Bentuk eufemisme melibatkan proses pembentukan dan pembagian menjadi tiga bentuk inovasi, yaitu pembentukan kata, modifikasi fonemik dan kata serapan.⁴

Eufemisme sering disebut sebagai penghalusan penggunaan istilah atau kata. Eufemisme adalah cara mengekspresikan sesuatu yang terasa buruk agar terdengar lebih baik atau terasa lebih baik. Berikut adalah contoh sederhana dari bentuk eufemisme ini :

1. Tiga PSK di bawah umur dibawa oleh penyidik.
Kata Pekerja Seks Komersial atau PSK adalah eufemisme untuk kata pelacur. Kata PSK dianggap lebih halus dan lebih sopan daripada pelacur. PSK merupakan bentuk eufemisme singkatan.
2. Tim SAR menemukan jenazah seorang pria hanyut di sungai kemarin sore.

³ Ibid, hal. 50

⁴ Ibid, Hlm. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata jenazah digunakan sebagai kata ganti mayat karena kata jenazah dianggap lebih halus dan tidak menyinggung beberapa pihak yang memaknai penggunaan eufemisme sebagai metafora. Metafora adalah perubahan makna karena kesamaan antara dua subjek⁵

Dengan mengubah bentuk bahasa dari nilai kasar ke bentuk yang lebih halus disebut eufemisme. Penghalusan makna kata dalam suatu bahasa dapat lebih mengubah kebiasaan masyarakat sebagai pengguna bahasa, meskipun makna yang disampaikan bersifat konotatif. Makna dalam bahasa berubah karena berbagai factor seperti perkembangan ilmu pengetahuan, sosial dan budaya, area penggunaan yang berbeda, area respon yang berbeda. Faktor-faktor ini menyebabkan perubahan dalam penggunaan bahasa yaitu penyempurnaan kata atau eufemisme.⁶

Penggunaan eufemisme tidak hanya berkembang dalam bahasa lisan, tetapi media massa kini juga dipengaruhi oleh eufemisme. Media massa adalah komunikasi di mana informasi, ide, atau gagasan disampaikan secara bersamaan. Ada dua jenis media massa yaitu media elektronik seperti radio dan media cetak seperti surat kabar.⁷ Dengan berkembangnya zaman, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi dari media massa cetak maupun elektronik. Oleh, karena itu, setiap media massa harus memperhatikan bahas yang digunakan agar dapat diterima oleh semua orang melalui penggunaan bahasa yang santun dan halus yaitu eufemisme. Penggunaan eufemisme di media massa atau surat kabar akan membantu pembaca mengurangi, kesan kasar, dan konten yang harus disamarkan atau disensor, sehingga bermanfaat sebagai bahan pembelajaran selain sebagai penyalur informasi media massa.

Berita utama berisi deskripsi singkat untuk informasi pembaca tentang topic penting yang harus segera dijangkau. Berita yang disampaikan sangat

⁵Ibid, Hlm. 139

⁶Rahma Eka Septiana, "Bentuk Eufemisme Dalam Berita Utama Surat Kabar Tempo", Jurnal Kajian Kebahasaan Dan Kesustraan, Vol.21, No.1. Mei 2021. Hal. 50.

⁷<https://komunikasi.uinsgd.ac.id/pengertian-media-massa/>, 14 Juli 2021, 14.02 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam, antara lain gaya hidup, kecantikan, politik, masyarakat, dan lainnya. Padang ekspres ialah perusahaan yang bergerak dibidang digital media, atau yang biasa disebut dengan Padek.co. Padek.co adalah suatu portal media berita dari Sumatera Barat yang berdiri dari tahun 2014 yang dapat diakses dengan berbagai platform. Padek.co bisa diakses dengan berbagai platform seperti web, mobile apps pada android atau IOS.⁸ Padek.co selalu menyajikan berita terbaru sehingga menarik untuk diikuti. Selain itu, bahasa yang digunakan Padang Ekspres mudah dibaca dan telah mengalami proses pemilihan kata dan struktur kalimat yang mudah dipahami.

Padek.co terdiri dari beberapa kolom, salah satunya adalah kolom berita utama. Penyajian informasi dalam kolom berita utama Padek.co mengutamakan perihal masyarakat dan daerah Sumatera Barat. Berita utama adalah berita yang dianggap terpenting dari seluruh informasi yang disajikan oleh media massa. Berita yang paling penting, menarik dan sesuai dengan kebutuhan khalayak. Menurut Djunaidy berita utama merupakan berita yang dianggap paling layak untuk ditampilkan di halaman depan, dengan judul yang menarik perhatian.⁹

Penggunaan eufemisme dalam berita utama jurnalisme akan membantu mengajari kembali cara sopan santun dalam berbahasa. Penggunaan eufemisme dalam berita utama dapat meningkatkan pengetahuan pembaca.¹⁰ Padek.co tidak selalu menggunakan bahasa apa yang ada, tetapi ada cara yang disempurnakan, atau sebaliknya untuk menghidupkan cerita. Penyampaian berita bahasa yang halus disebut dengan eufemisme. Eufemisme yang ditemukan di Padek.co seperti berikut:

⁸Basri Khairunnas, "Redesign Logo Pade.Co". Jurnal Desain Komunikasi Visual Vol.9. No.1, 2019, Hlm.3

⁹Dadi Satria, Ermanto, Novia Juita. "Ideologi Berita Utama Pada Media Online Viva Coid Dan Metrotvnews.Com". Universitas Negeri Padang. Hal. 140. Vol.19. No.2 2018

¹⁰Dr.Irfani Basri.Dkk. "Eufemisme Dalam Berita Utama Media Cetak Kajian Sosiolinguistik Dari Aspek Struktur, Ranah, Makna, Dan Fungsi". Universitas Negeri Padang. Hal. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 1. Padang Ekspres, 03 November 2021

Di *buffer stock* dinas kesehatan Sumbar tersedia sebanyak 206.084 dosis, ...

Buffer stock termasuk ke dalam bentuk eufemisme dalam bentuk perifrasi. *Buffer stock* merupakan suatu metode yang digunakan agar bisa menjaga kestabilan harga pasar yang bergerak sangat fluktuatif (turun-naik harga). *Buffer stock* termasuk bentuk eufemisme dalam bentuk perifrasi

Berita 2. Padang Ekspres, 04 November 2021

Giat Sumbar Sadar Vaksin (*Sumbardasin*) gelombang kedua kemarin (3/11) mendapat respons positif dari masyarakat..

Sumbardasin adalah akronim dari Sumbar Sadar Vaksin. *Sumbardasin* adalah program pemerintah Sumatera Barat yang dibentuk agar meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap vaksin covid-19. Frasa *Sumbardasin* termasuk eufemisme berbentuk singkatan yang berupa akronim.

Berita 3. Padang ekspres, 10 November 2021

Terpancar keyakinan di mata mereka bahwa usaha dan jerih payah yang telah bhabinkamtibmas lakukan selama masa pandemi ini *berbuah manis*.

Dalam KBBI *berbuah manis* berarti semangat yang merupakan nomina yang bermakna kekuatan (kegembiraan, gairah), keadaan atau suasana batin. Frasa *berbuah manis* dalam kalimat tersebut lebih dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan dengan hasil yang baik atas perjuangan yang dilakukan oleh tim gabungan. Frasa *berbuah manis* termasuk bentuk eufemisme dalam bentuk metafora.

Dengan beberapa bukti yang telah didapatkan diduga penggunaan eufemisme pada media Padang Ekspres telah cukup baik penggunaannya pada setiap pemberitaan terutama pada kolom berita utama periode November 2021. Untuk lebih mendalami bagaimana penggunaan eufemisme pada media Padang Ekspres peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Eufemisme Pada Kolom Berita Utama Padang Ekspres”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.2. Penegasan Istilah

1.2.1. Eufemisme.

Eufemisme ialah ungkapan pelembut yang biasanya menggantikan kata-kata yang terasa kurang enak. Eufemisme merupakan bentuk ungkapan yang digunakan untuk memperhalus kata-kata yang dirasa kasar atau tidak pantas diucapkan atau didengar oleh orang lain.¹¹

1.2.2. Berita.

Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru, dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak¹².

1.2.3. Berita Utama.

Menurut Djunaedy berita utama merupakan berita yang dianggap paling layak untuk dimuat di halaman depan, dengan judul yang menarik perhatian dan menggunakan tipe huruf lebih dari suatu surat kabar. Berita utama dipilih dan disepakati redaksi sebagai tema yang penting untuk diketahui oleh masyarakat pada saat itu.¹³

1.2.4. Padang Ekspres.

Padang Ekspres adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Sumatera Barat, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam group Jawa Pos. Yang terletak di Padang.¹⁴

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana penggunaan eufemisme dalam kolom berita utama Padang Ekspres?

¹¹Sutarman, *Tabu Bahasa Dan Eufemisme*, Yuma Pustaka, Surakarta. 2017. Hal. 47.

¹²Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia* (Bandung: Simbiosis Rekatama Medis, 2006),

¹³Juwito Dan Saifudin Zuhri, *Berita Utama Di Surat Kabar*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 1. No. 1. 2009. Hal, 55.

¹⁴<https://padek.jawapos.com>Diakses Pada Kamis, 7 Oktober. 23.33 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan eufemisme dalam berita utama Padang Ekspres.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1.4.2.1. Untuk menambah wawasan dan Ilmu pengetahuan khususnya dibidang jurnalistik baik dari peneliti sendiri maupun pihak lainnya.

1.4.2.2. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pihak-pihak yang bersangkutan wartawan Padang Ekspres pada umumnya khususnya mahasiswa.

1.4.2.3. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan Program Stara Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

1.5. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai tentang latar belakang penulisan dalam pemilihan judul dan latar belakang masalah dilakukannya penelitian ini. penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

Bab IV : DESKRIPSI UMUM

Bab ini membahas gambaran umum tentang studi kasus penelitian yang menjadi studi kasus penelitian ini adalah media Padang Ekspres.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab V : HASIL PENELITIAN

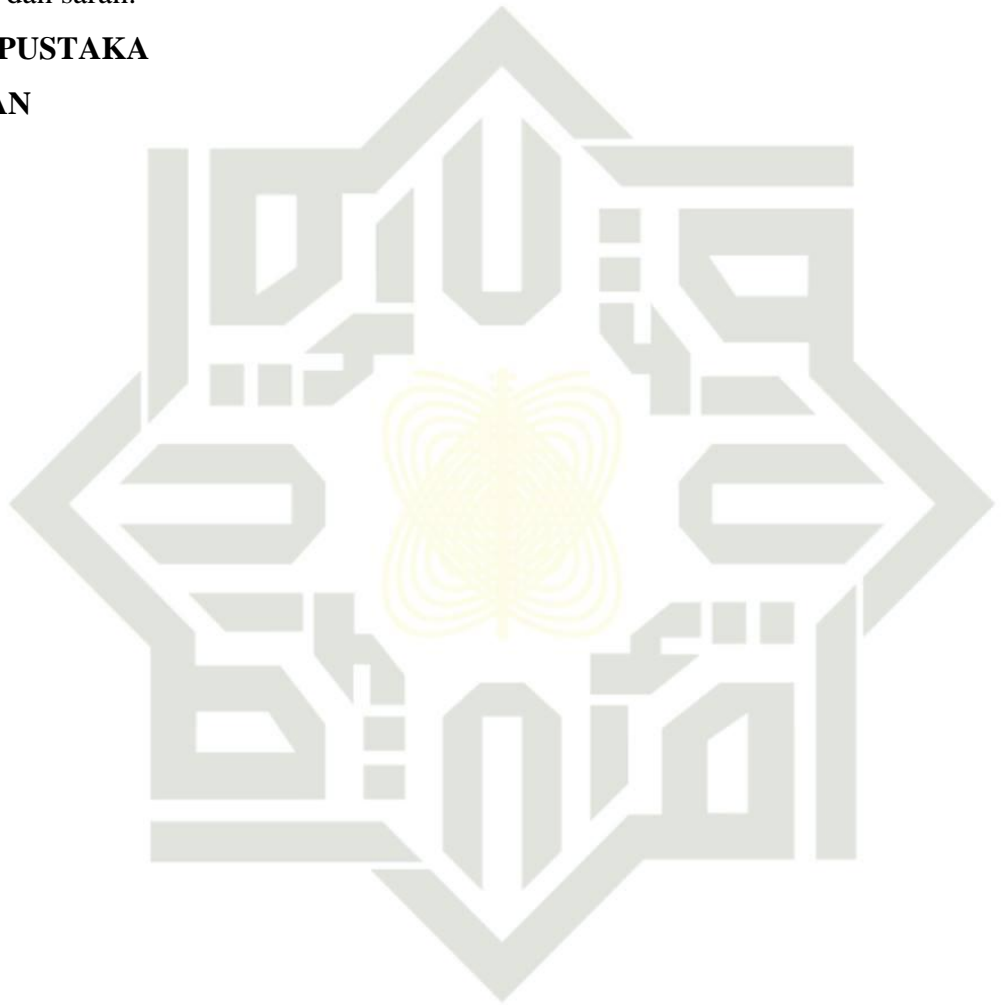
Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian penggunaan eufemisme pada kolom berita utama Padang Ekspres.

Bab VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah :

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaid Daud, Mohammad Shahrul Nizam Abd Wahid, Remmy Gedat (2018), judul penelitian “Penggunaan Eufemisme dalam Kalangan Penutur Iban”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif berdasarkan teori dari Allan dan Burrige. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama meneliti tentang eufemisme. perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dari segi pendekatan yang digunakan penulis hanya menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁵

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Nanang Heryana (2019), judul penelitian “Eufememisme Dan Disfemisme Pada Media Berita Daring Repuplika: Perkembangan Kasus Setya Novanto Edisi Januari 2018”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang menggunakan metode identitas dan distribusi. Hasil dari penelitian ini terdapat penggunaan eufemisme dan disfemisme berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Makna eufemisme dan disfemisme yang terdapat yaitu makna konotatif yang berupa kara, frasa, dan klausa. Fungsi eufemisme dalam penelitian ini untuk sebagai alat pelindung, penghalus ucapan, penutup penipuan, dan diplomasi. Sedangkan disfemisme dalam penelitian ini berfungsi sebagai citra negative terhadap seseorang atau sesuatu yang membesarkan sesuatu, dan menunjukkan rasa tidak hormat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang

¹⁵Muhammas Zaid Daud, Mohammad Shahrul Nizam Abd Wahid, Remmy Gedat, *Penggunaan Eufemisme Dalam Kalangan Penutur Iban*, Vol.8, Research Article, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eufemisme dan menggunakan metode yang sama. Perbedaannya yaitu penelitian penulis tidak memiliki tentang disfemisme.¹⁶

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Anis Soraya (2021), judul penelitian “Eufemisme dalam Novel Buku Besar Minuman Kopi Karya Andrea Hinata”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang datanya berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung eufemisme. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan membaca catat. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif model Mille. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang eufemisme dan menggunakan metode penelitian yang sama, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada objek yang dikaji.¹⁷

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Zubaidillah Fadrul Qorib, Widyatmike Gede Mulawarman, dan Purwanti Purwanti (2018), judul penelitian “Penggunaan Eufemisme Pada Tayangan Berita Criminal Patrol Di Indosiar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang termasuk kedalam studi kepustakaan. Hasil penelitian ini ditemukan bentuk eufemisme berupa singkatan, kata serapan, istilah asing, metafora, dan perfrase yang berfungsi sebagai alat untuk menghaluskan ucapan, dan sebagai alat untuk merahasiakan sesuatu. Kesamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang eufemisme dan menggunakan metode penelitian yang sama. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada media dan objek yang dikaji.¹⁸

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Tri Apriyani, Sisilya Saman Madaten, Agus Syahrani (2019), judul penelitian “Eufemisme Pada Kolom

¹⁶Nanang Heryana, *Eufemisme Dan Disfemisme Pada Media Berita Daring Repuplika: Perkembangan Kasus Setya Novanto Edisi Januari 2018*, Vol. 11. No.1, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2019.

¹⁷Anis Soraya, *Eufemisme Dalam Novel Buku Besar Pemimum Kopi Andrea Hirata*, Vol.6, No.1, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2021.

¹⁸Zubaidillah Fadqul Qorib, ddk, *Penggunaan Eufemisme Pada Tayangan Berita Criminal Patroli Di Indosiar*, Vol.2, No.4, Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Wacana

Menurut Chaer wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap, yang terdiri dari konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh, yang bias di pahami oleh pembaca (dalam wacana tulis) atau pendengar (dalam wacana lisan), tanpa keraguan. Sebagai satuan gramatikal tertinggi atau terbesar, berarti wacana itu dibentuk dari kalimat yang memenuhi persyaratan gramatikal, dan persyaratan kewacanaan lainnya.

Menurut Sumarlam wacana yang baik merupakan wacana yang harus memperhatikan hubungan antar kalimat, sehingga dapat memelihara keterkaitan antarkalimat. Sejalan dengan pendapat bahwa bahasa itu terdiri atas bentuk dan makna, hubungan dalam wacana dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu hubungan bentuk yang disebut kohesi dan hubungan makna yang disebut koherensi.

Menurut Mulyana wacana dapat dibagi menjadi dua macam yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan adalah jenis wacana yang disampaikan secara lisan atau langsung dengan bahasa verbal.

¹⁹Tri Apriyani, ddk, *Eufemisme Pada Kolom Editorial Koran Tribun Pontianak*, Vol.8, No.10, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis wacana ini sering disebut sebagai tuturan atau ujaran. Untuk wacana yang disampaikan secara tertulis, penyampian isi atau informasi disampaikan secara tertulis. Ini dimaksudkan agar tulisan tersebut dapat dipahami dan diinterpretasikan oleh pembaca.²⁰

2.2.2. Analisis Wacana

Menurut Kartomihardjo analisis wacana merupakan cabang dari ilmu bahasa yang dikembangkan untuk menganalisis suatu unit bahasa. Unit bahasa yang dimaksud adalah teks bacaan, paragraph, percakapan, undangan, cerpen dan sebagainya. Analisis wacana berusaha menciptakan makna yang persis sama atau mendekati makna yang dimaksud oleh penulis atau pembicara dalam sebuah wacana. Menurut Cook analisis wacana adalah kajian yang membahas tentang sebuah wacana, sedangkan wacana merupakan bahasa yang digunakan untuk berintegrasi atau berkomunikasi.

Analisis wacana memiliki dasar interpretasi, analisis wacana adalah bagian metode interpretative yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran dari peneliti.²¹

2.2.3. Eufemisme

Eufemisme atau eufemismus berasal dari bahasa Yunani eufemisme yang berarti menggunakan kata dengan maksud yang baik atau tujuan yang baik. Sebagai gaya bahasa, eufemisme adalah sebutan untuk berekspresi yang tidak menyinggung perasaan orang lain, atau ekspresi halus sebagai pengganti referensi yang mungkin dianggap menghina, menyinggung, atau menyiratkan sesuatu yang tidak menyenangkan.²² Tarigan percaya bahwa eufemisme berasal dari kata Yunani *eufemozein*, yang berarti “berbicara” dengan jelas dan masuk akal. Eufemisme ini berasal dari kata *eu* ‘baik’ dan *phanai*

²⁰Ratna Putri Wijaya. "Analisis Eufemisme Dalam Wacana Berita Kenaikan Harga Pangan Situs Berita Online Kompas.Com". Universitas PGRI Yogyakarta. 2018

²¹Alex Sobur, "Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana", Bandung. 2005, Hal.70

²²<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/11/170518469/contoh-majas-eufemisme>, 08 Agustus 2021, 23.01 WIB.

‘berbicara’. Singkatnya eufemisme berarti ‘berbicara dengan baik’. Oleh karena itu, eufemisme adalah bentuk ekspresi yang halus daripada yang dianggap kasar yang dianggap berbahaya atau tidak menyenangkan.

Menurut Chaer, eufemisme adalah gejala yang menampilkan kata atau bentuk yang dianggap lebih halus atau sopan daripada yang diganti. Misalnya, kata penjara atau bui diganti dengan frasa dengan arti yang lebih halus dengan lembaga permasyarakatan, kata korupsi diganti dengan penyalahgunaan posisi, dan sebagainya. Eufemisme lebih halus daripada ekspresi yang dianggap menyinggung, menyakiti, atau memalukan. Sangat penting untuk menghindari ungkapan yang dapat menyinggung, menyakiti pihak lain agar tidak mengganggu komunikasi.

Eufemisme ini melibatkan perubahan makna. Perubahan makna dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan sosial budaya, perbedaan bidang aplikasi, pertukaran tanggapan indera, perbedaan persepsi, proses gramatikal, dan evolusi konsep. Selain eufemisme yang merupakan bagian dari perubahan makna yaitu makna yang merendahkan dan memperkuat. Kata-kata yang mengurangi nilai dikatakan merendah atau peyoratif, dan kata-kata yang meningkatkan nilai dikatakan bersifat amelioratif.

Rakhmat mengatakan bahwa eufemisme melembutkan kata-kata yang biasanya menggantikan kata-kata yang menyinggung saat berkomunikasi. Sebuah eufemisme adalah bentuk ekspresi yang digunakan untuk menghaluskan kata-kata yang dianggap kasar atau tidak pantas untuk diucapkan atau didengar orang lain. Dalam proses komunikasi, eufemisme membantu pembicara dan pendengar untuk merasa bahwa tidak ada yang tersinggung dengan kata-kata tertentu. Referensi eufemisme antarlain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Benda dan hewan, maksudnya benda yang dipancarkan oleh aktivitas organ tubuh manusia, beberapa di antaranya memiliki keterikatan yang menjijikan. Misalnya, air kencing kata-kata ini perlu diganti dengan kata yang lebih sopan yaitu air seni, pipis yang diucapkan oleh anak kecil.

Bagian tubuh, yaitu objek tubuh tertentu yang terkait dengan aktivitas seksual karena fungsinya artinya mereka mungkin tidak dibicarakan secara terbuka. Bagian tubuh ini adalah kemaluan.

Pekerjaan, maksudnya adalah pekerjaan yang dianggap kecil. Eufemisme dan ekspresi perlu dibentuk untuk menghormati mereka yang memiliki atau berlatih profesi seperti itu. Kata-kata pelacur, pembantu, pemulung, gelandangan dan pengemis adalah pekerjaan yang dipandang rendah, dan harus diganti dengan kata-kata *wanita penghibur, tunawisma, dan laskar mandiri*.

Penyakit maksudnya, penyakit yang diderita seseorang tentu saja merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi penderitanya. Penyakit-penyakit yang enggan menyebutkan biasanya dijauhi sebagai deterministiknya dan harus diganti dengan eufemisme.

Aktivitas, maksudnya yang sering memerlukan bantik eufemistis adalah aktivitas seksual. Kata *bersenggama* dan *bersetubuh* harus diganti dengan *berhubungan intim* atau *meniduri*. Berikutnya.

Peristiwa, maksudnya peristiwa buruk atau menyedihkan yang dialami oleh seseorang ada bermacam-macam. Diantaranya peristiwa tersebut adalah kematian, kata *mati* sering dikatakan tidak sopan, maka dari itu harus diganti dengan *meninggal*.

Keadaan, maksudnya keadaan buruk atau kekurangan pada orang lain sering kali merupakan kata yang harus diganti dengan bentuk eufemistisnya, seperti *bodoh, miskin*, diganti dengan *lemah* dan *kurang kompeten*²³.

²³Sutarman, *Tabu Bahasa Dan Eufemisme*, Yuma Pustaka, Surakarta. 2017. Hal. 55.



Menurut Warren, eufemisme terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu pembentukan kata, modifikasi fonem, dan kata pinjaman.

a. Pembentukan kata dapat terjadi karena adanya sebuah proses morfologis dan fonologis kata tersebut. Berikut adalah empat jenis pembagian kata:

- 1) Penggabungan kata, berfungsi untuk menggantikan istilah yang kurang berkenan dengan penggabungan dua kata atau lebih yang memiliki makna cukup halus.
- 2) Derivasi, berfungsi menghasilkan leksem baru dari paradigmatik yang berbeda.
- 3) Akronim, berfungsi penggabungan beberapa suku kata awal; untuk mendapatkan satu kata baru yang memperhalus makna dari kata kedua atau lebih kata sebenarnya.
- 4) Onomatopoeia, berfungsi untuk menghaluskan makna kata dengan menggunakan kata yang menirukan bunyi alam atau sekitarnya.

b. Modifikasi Fonem

Modifikasi fonem adalah penggantian sebagian terhadap kata untuk menghaluskan makna dan bunyinya. Berikut adalah bentuk modifikasi fonem:

- 1) Black slang adalah modifikasian fonem dengan menggantikan susunan kata dengan cara membalikinya.
- 2) Kata berirama yang merupakan pengulangan dari bunyi berselang dan biasanya terletak di akhir berdekatan.
- 3) Penggantian fonem yang berupa penggantian bunyi kasar menjadi bunyi yang lebih halus.
- 4) Singkatan yang berupa bentuk fonem yang terdiri dari susunan huruf yang diambil dari beberapa awal kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kata pinjaman

Kata pinjaman adalah penggunaan kata dari bahasa asing yang digunakan untuk menghaluskan ucapan atau makna. Biasanya peminjaman kata ini berasal dari selain bahasa Indonesia.²⁴

2.2.4. Bentuk Eufemisme

Eufemisme adalah bentuk khusus penggunaan bahasa. Moeliono mengatakan bahwa ada dua perbedaan mencolok antara ujaran dan bahasa tulis, terkait dengan suacara acara dan beberapa upaya yang kita gunakan saat berbicara. Mengenai suasana acara, ini berarti jika kita menggunakan alat tulis, kita menganggap orang yang kita ajak bicara tidak ada di depan kita. Jadi bahasa bahasa yang digunakan harus lebih tenag dan jelas karena kata-kata kita tidak bias diikuti dengan gerak tubuh, tatapan atau anggukan dan tidak ada makna ganda yang digunakan.²⁵

Eufemisme mengacu pada unsur-unsur linguistik yang ada seperti kata, kalimat, dan klausa. Menurut Keraf, dalilnya adalah bahwa kata-kata adalah bentuk-bentuk yang dapat berdiri sendiri dan digunakan oleh seseorang untuk memperhalus bahasa agar para peserta komunikasi tidak tersinggung. Ada kata-kata yang bias diucapkan secara terbuka, dan ada kata-kata yang harus disembunyikan. Kata-kata yang dianggap kasar harus sopan, dan harus diganti dengan kata-kata lain yang dianggap lebih sopan. Misalnya, kata *bunting* yang dianggap kurang sopan, lalu diganti dengan kata *hamil* atau *mengandung*.²⁶

Kalimat adalah gabungan dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan dan menjadi salah satu komponen atau fungsi kalimat (subjek, prediket, objek atau keterangan). Jadi, dengan kata lain,

²⁴Fuat Anggrianto, M.Pd. Analisis Wacana Kristis (Kajian Eufemisme Dan Disfemisme Dalam Wacana), CV Jejak, Anggota IKAPI. 2022, Hlm.39.

²⁵Rani Setiawaty dan Agus Budi Wahyudi, "Bentuk dan Fungsi Dlam Komentar Akun Facebook Presiden Joko Widodo Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia", University Research Coloqium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. 2018. Hal.

²⁶Ibid. Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat adalah gabungan dua kata atau lebih yang tidak melewati batas fungsional. Fungsi adalah kedudukan yang berupa subjek, prediket, objek dan keterangan.²⁷ Klausa adalah satuan gramatikal yang berupa kelompok kata, terdiri dari sekurang-kurangnya satu objek dan satu prediket yang mampu menjadi kalimat. Sebuah Klausa dapat dianggap sebagai kalimat lengkap atau kalimat utama jika menggunakan intonasi akhir. Dalam sebuah klausa terdapat komponen berupa kalimat yang berfungsi sebagai prediket dan ada pula yang berfungsi sebagai subjek, pelengkap, dan lain-lain.²⁸

Menurut Sutarman berdasarkan penggunaan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari ungkapan eufemisme dapat dibentuk dengan beberapa jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan Singkatan

Singkatan pada dasarnya adalah bentuk singkatan dari kata-kata yang lebih umum. Singkatan dapat mewakili satu kata, dua kata atau beberapa kalimat.²⁹ Singkatan adalah proses memperpendek suatu bentuk yang dianggap panjang atau terlalu panjang dengan menggabungkan huruf-huruf pertama menjadi bentuk baru yang lebih pendek yang lebih mudah diucapkan. Singkatan biasanya memiliki tiga bentuk:

a. Inisial

Inisial adalah singkatan beberapa kata yang dibentuk dengan memasukkan huruf pertama setiap kata dalam urutan huruf. Sebenarnya, singkatan yang mengandung inisial tidak hanya harus mengambil huruf pertama, tetapi beberapa huruf mungkin diperlukan untuk menyingkat kata, misalnya kata WC. WC adalah singkatan dari *Water Close*. Kata WC lebih mudah digunakan dari pada kata *jamban*.³⁰ Dari sudut pandang

²⁷ Ibid. Hal.

²⁸ Ibid. Hal.

²⁹ Sutarman, *Tabu Bahasa Dan Eufemisme*, Yuma Pustaka, Surakarta. 2017. Hal. 65.

³⁰ Ibid. Hal. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bicara, jenis singkatan pertama ini memiliki beberapa keunggulan penting, secara khusus lebih praktis, ekonomis, menghasilkan istilah atau singkatan sendiri, dan lebih menyempurnakan asrti singkatan.³¹Penggunaan inisial nama selebriti atau orang yang diduga terlibat dalam insiden tertentu biasanya dilihat sebagai cara untuk melindungi atau menyamarkan nama.

b. Akronim

Akronim adalah singkatan yang berupa gabungan inisial, gabungan suku kata, dan gabungan huruf dan suku kata untuk suatu rangkaian kata yang dipergunakan sebagai kata. Misalnya *pungli*. Kata *pungli* merupakan akronim dari dari *pungutan liar*. Penggunaan kata *pungli* lebih halus daripada kata *pungutan liar* karena mengandung makna kasar.³² Akronim memiliki beberapa keunggulan yaitu membentuk kata-kata baru yang lebih praktis , ringkas, ekonomis, dan sangat produktif. Selain lebih pendek dan lebih luas cakupannya daripada kta biasa, akronim terkadang dianggap nilai eufemistik dan biasanya digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

c. Bentuk yang Dibakukan

Penggunaan singkatan tertentu harus seragam ditulis menurut aturan standar, singktan yang distandarisasi oleh Pusat Bahasa Nasional tercantum dalam buku Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Aturan ejaan, termasuk singkatan seperti nama gelar, nama jabatan, pangkat, nama resmi lembaga pemerintahan, satuan ukuran, lambang kimia, dan sebagainya yang diberlakukan secara nasional oleh Pusat Bahasa. Contohnya kata *cm*. Kata *cm* merupakan penyingkatan yang dibakukan

³¹ Ibid. Hal. 68.

³² Ibid. Hal. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kata *centimeter* namun penggunaan kata *cm* dianggap lebih halus dibandingkan dengan kata *centimeter* karena penulisan yang baik dan biasa digunakan dalam perhitungan yaitu *cm* bukan *centimeter*.³³

2. Penggunaan Kata Serapan

Dalam bahasa Indonesia kata serapan adalah adopsi. Pada dasarnya, penggunaan kata serapan selalu mengacu pada penyertaan atau adopsi kasus linguistic yang sama, bahasa asing atau bahasa daerah. Menjadi sulit untuk mengembangkan suatu bahasa tanpa meminjamkan kata dan konsep dari bahasa lain. Misalnya, kata *seks*. Kata tersebut merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang berarti *kelamin*. Penggunaan kata serapan tersebut dianggap lebih halus dibandingkan dengan arti penyebutannya yaitu *kelamin*.³⁴ Ada beberapa alasan penggunaan kata serapan dalam bahasa Indonesia:

1. Ada kata asing tertentu yang tidak ditemukan padanan bahasa Indonesia yang benar.
 2. Bahasa asing memiliki cakupan makna konseptual yang lebih luas, sehingga definisi yang panjang tidak diperlukan sehingga menyebabkan pemborosan kata seperti dalam kasus bahasa Indonesia.
 3. Penggunaan istilah asing untuk hal-hal tertentu dianggap lebih aman, lebih sublimatis, dan lebih bernilai eufemistik karena makna kata-katanya lebih ambigu.
- #### 3. Penggunaan Istilah Asing
- Penggunaan istilah asing merupakan bahasa asing pada tingkat satuan kata, frasa, maupun klausa dalam konteks kalimat atau wacana yang menggunakan bahasa Indonesia baik lisan maupun

³³ Ibid. Hal. 74.

³⁴ Ibid. Hal. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan. Penggunaan istilah asing dalam komunikasi memiliki beberapa alasan:

1. Adanya istilah asing tidak dapat ditemukan sinonim dari kata-kata yang tepat dalam bahasa Indonesia.
2. Istilah asing memiliki cakupan makna konseptual yang lebih luas, sehingga tidak perlu defenisi yang panjang dan menimbulkan pemborosan kata seperti yang terjadi dalam bahasa Indonesia.
3. Penggunaan istilah asing untuk beberapa hal dianggap memiliki makna yang lebih halus dan kurang vulgar, serta bernilai eufemisme yang tinggi karena makna kata lebih disamarkan.
4. Penggunaan istilah asing bagi penutur dianggap lebih memberi prestise, terlihat cerdas, dan modern.

Penggunaan istilah asing dalam ungkapan eufemisme digunakan untuk memperhalus atau menyamarkan suatu makna. Penggunaan eufemisme pada istilah asing banyak menggunakan istilah dari bahasa Inggris atau bahasa daerah. Misalnya, kata *making love*. Kata tersebut merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang berarti *berhubungan intim*. Penggunaan *making love* tersebut dianggap lebih halus dibandingkan dengan arti penyebutannya yaitu *berhubungan intim*.³⁵

4. Penggunaan Metafora

Secara etimologis, metafora berasal dari kata Yunani yaitu *meta* dan *pherein*. *Meta* berarti di samping, sesudah, mengatasi dan *pherein* berarti membawa, mengalihkan. Jadi metafora berarti membawa keluar, kesamping, sehingga suatu kelompok kata maknanya berbeda.

Metafora adalah perumpamaan yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi secara singkat, misalnya bunga bangsa,

³⁵ Ibid. Hal. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buaya darat, cinderamata, dan sebagainya. Hal yang dibandingkan menyangkut sifat, keadaan, bentuk ukuran dari suatu benda dengan benda lain baik menyangkut benda hidup maupun benda mati. misalnya buaya darat, bunga bangsa, cinderamata, dan sebagainya. Kata *buaya darat* merupakan kata metafora yang memiliki dua makna yaitu *buaya darat* sebagai laki-laki playboy dan *buaya darat* sebagai binatang buas yang hidup *di air dan di darat*. Akan tetapi penggunaan kata *buaya darat* yang mengarah pada laki-laki playboy dianggap lebih halus dan tidak memiliki konotasi yang kasar.³⁶

Di media massa, ada banyak metafora. Salah satu alasan penggunaan alasan metafora adalah untuk menyembunyikan atau memperhalus makna yang ingin disampaikan. Di satu sisi, metafora adalah cara yang tepat untuk membentuk ekspresi linguistik. Ungkapan metafora yang bernilai eufemisme sering menyiratkan fungsi bagian tubuh tertentu, aktivitas seksual, atau yang terkait dengan profesi tertentu.

5. Penggunaan Perifrasa

Perifrasa atau perifrasis adalah mempergunakan lebih banyak kata daripada yang diperlukan. Parafrasa adalah cara menyusun ulang teks, artikel, atau karya dalam bentuk yang berbeda dengan mempertahankan urutan ide, biasanya dalam bentuk yang lebih pendek. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam membuat kutipan atau paraphrase tidak boleh menghadirkan sesuatu yang baru, misalnya menyangkut tema, alur, penokoha, latar belakang, dan sebagainya. Hal yang boleh diperbaharui adalah menyangkut penggunaan dan pemilihan kata-kata atau diskursus. Teks yang menjadi objek perifrasa dapat berasal dari karya sastra maupun non sastra. Pengembangan teks dapat dilakukan pada tatanan kata, frasa, atau kelompok kata, kalimat, maupun paragraf.

³⁶ Ibid. Hal. 81.

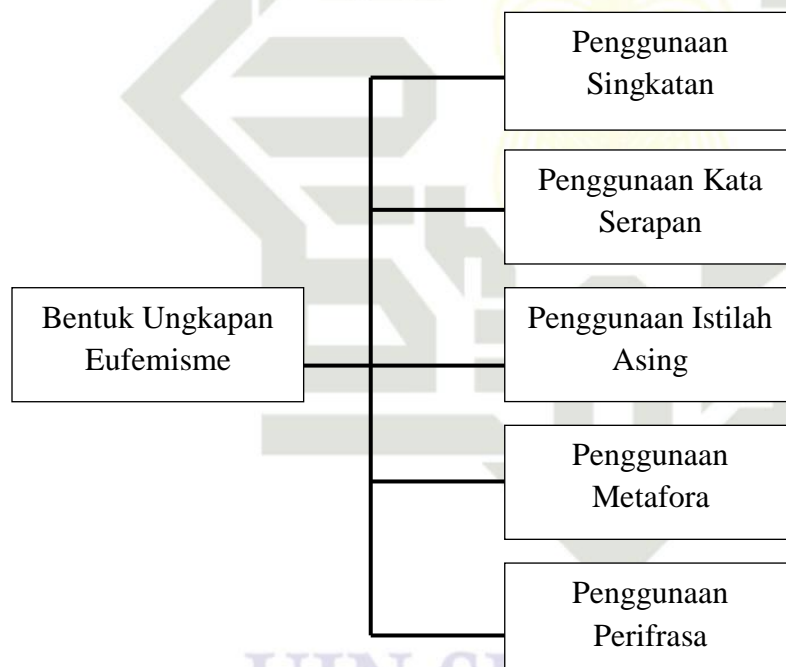
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan perifrasi memiliki beberapa tujuan:

1. Mempermudah memahami makna suatu teks.
2. Menciptakan bentuk-bentuk tuturan atau karya sastra baru.
3. Memperhalus atau menyamarkan makna suatu teks.

Perifrasis menggunakan lebih banyak kata daripada yang diperlukan. Menurut Keraf perifrasis merupakan suatu pengungkapan kembali sebuah teks, suatu tulisan, atau suatu karya dalam bentuk lain dengan mempertahankan urutan idenya, biasanya dalam bentuk yang lebih singkat. Contohnya: kata *belum diberi keturunan*. Kata tersebut bersinonim dengan kata *mandul*. Namun penggunaan kata *mandul* dianggap memiliki makna yang kasar sehingga kata tersebut disamarkan dengan kata *mandul* agar terdengar lebih halus.³⁷



Gambar 2.1

Bentuk Ungkapan Eufemisme

³⁷ Ibid. Hal. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.5. Fungsi Eufemisme

Fungsi eufemisme terkait dengan fungsi bahasa, yaitu sebagai alat komunikasi. Dengan komunikasi, seseorang dapat menyampaikan makna, dan menciptakan kerjasama antara satu dengan yang lainnya. Karena komunikasi yang tidak, pesan penulis tidak dapat tersampaikan dengan benar kepada pembaca. Oleh karena itu, pemakaian eufemisme oleh seseorang dalam kegiatan komunikasi dimasukkan untuk memperhalus ungkapan-ungkapan yang disampaikan agar tidak menimbulkan kesan kasar. Ungkapan-ungkapan yang dipilih sebenarnya berusaha untuk menggantikan referensi tertentu yang jika digunakan akan menyinggung atau menimbulkan rasa yang tidak menyenangkan.³⁸

Komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika pembicara memilih kata-kata yang tepat dan dapat menggunakan makna yang dimaksud. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah:

1. Gunakan kata-kata umum dan sinonim dengan baik.
2. Tambahkan kata-kata baru ke dalam teks dan ucapan.
3. Cobalah untuk membaca sebanyak mungkin bahan tertulis untuk mendapatkan hasil maksimal.³⁹

Wijana dan Rohamadi, mengatakan bahwa eufemisme sebagai alat untuk menggabungkan bentuk-bentuk yang dimainkan sehingga pengguna bahasa memungkinkan berbicara tentang aspek atau aktivitas kehidupan yang tidak menyenangkan memiliki fungsi yang berbeda dalam kehidupan manusia, menurut pengetahuan sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk menghaluskan ucapan
2. Sebagai alat untuk merahasiakan sesuatu
3. Sebagai alat diplomasi
4. Sebagai alat pengajaran, dan

³⁸NoviaWulandari, "Analisis Penggunaan Eufemisme Dalam Berita Politik Di Harian Memorandum Edisi Agustus 2017", Univesritas Muhammadiyah Malang. 2017. Hal. 18.

³⁹Ibid. Hal. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sebagai sarana untuk menghindari bahaya.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan penutur dalam memilih bahasa (eufemisme) disebabkan oleh banyaknya referensi atau kosa kata yang dibacanya. Akan tetapi, penutur harus memperhatikan bahwa eufemisme yang digunakan dapat berfungsi sebagai sarana penyempurnaan bahasa, yaitu menghaluskan bahasa yang digunakan oleh penutur atau penulis sehingga penerima atau pembaca tidak tersinggung dengan maksud penulis.⁴¹

2.2.6. Berita Utama

Berita utama adalah suatu berita yang terletak di halaman depan dengan judul yang menarik pembaca dari suatu surat kabar. Menurut Soehoet, berita utama adalah yang terpenting dari semua berita menurut redaktur surat kabar pada hari saat berita itu disajikan. Oleh karena itu, berita utama disajikan di kiri atas surat kabar sebagai halaman utama dari surat kabar agar mudah dibaca. Halaman pertama tersebut disebut dengan *headline news*. *Headline news* yaitu berita utama atau news item yang dianggap paling penting dan banyak dibicarakan oleh publik yang terdapat di halaman depan surat kabar. Fungsi dari berita utama adalah menjadi pusat berita atau berita penting yang diperbincangkan oleh masyarakat.⁴²

2.3. Konsep Operasional

Penelitian ini membahas penggunaan eufemisme. Untuk kenyamanan mengamati penggunaan eufemisme, penulis mengubahnya menjadi sebuah konsep yang bertindak sebagai referensi untuk menulis untuk menghindari kesalahpahaman..

Indikator-indikator yang akan digunakan untuk menentukan penggunaan eufemisme adalah Sutarman:

⁴⁰ Ibid. Hal. 18.

⁴¹ Ibid. Hal. 19.

⁴² Ifutya Warnisa, Syahriandi, Trisfayani, "Analisis Kesalahan Ejaan Pada Berita Utama *Sembani Indonesia Edisi Januari 2020*", Jurnal Kande, Universitas Malikullsaleh. 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penggunaan Singkatan. Singkatan adalah bentuk yang dipendekkan yang terdiri dari satu atau lebih huruf. Singkatan memiliki tiga bentuk yaitu inisialen, akronim, dan bentuk yang dibakukan. Inisialen adalah bentuk singkatan dari banyak kata yang dibentuk dengan mengambil huruf pertama dari setiap kata dalam satu baris. Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa bersangkutan. Sedangkan bentuk yang dibakukan adalah penggunaan bentuk singkatan tertentu yang harus ditulis secara konsisten sesuai dengan peraturan baku.
2. Penggunaan Kata Serapan. Istilah serapan pada dasarnya mencakup penyerapan atau pengambilan kata atau istilah dari bahasa asing dan bahasa daerah.
3. Penggunaan Istilah Asing. Penggunaan istilah asing adalah penggunaan bahasa asing pada tingkat satuan kata, frasa, maupun klausa dalam konteks kalimat atau wacana yang menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.
4. Penggunaan Metafora. Metafora adalah jenis perbandingan yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat.
5. Penggunaan Perifrasisi. Perifrasisi menggunakan kata lebih banyak daripada yang diperlukan.⁴³

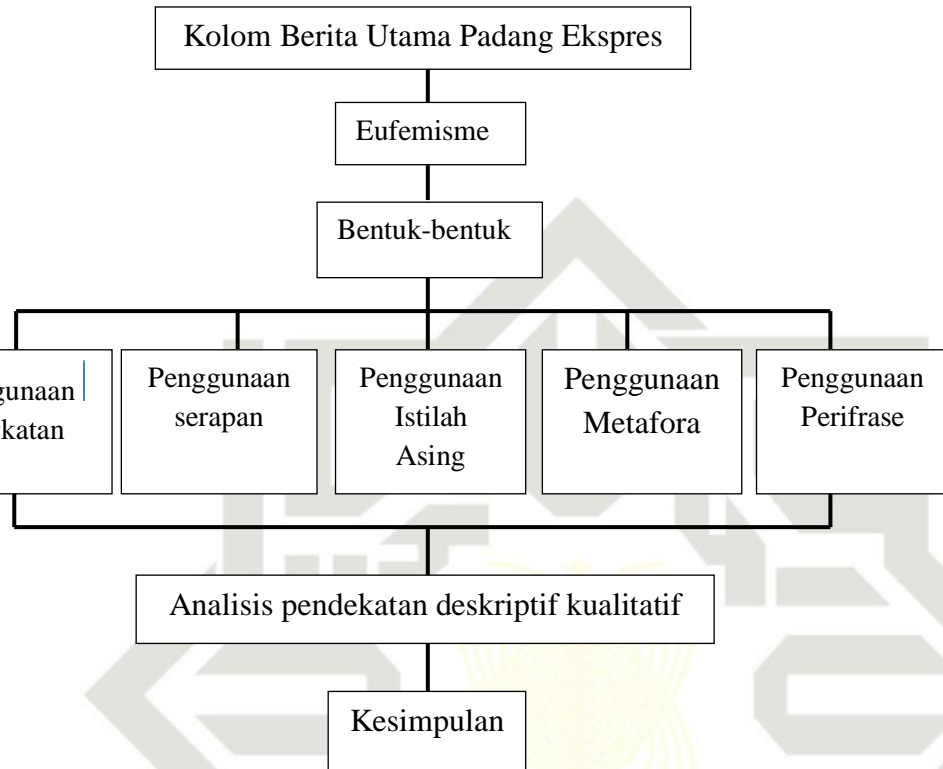
2.4 Kerangka Pemikiran

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengukur dan menilai variabel penelitian, maka penulis merasa perlu untuk mendefenisikan konsep. Dalam hal ini, penulis menyajikannya dalam bentuk bagan.

⁴³Sutarman, *Tabu Bahasa Dan Eufemisme*, Yuma Pustaka, Surakarta. 2017. Hal :67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2**Kerangka Pemikiran****Olahan : peneliti**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Prosedur riset ialah proses atau langkah-langkah yang harus dilalui dalam melakukan sebuah riset. Desain riset memudahkan peneliti agar penelitiannya sistematis dan terarah. Gambaran tertulis dari proses tersebut disebut “desain riset”.⁴⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dihasilkan melalui prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya⁴⁵. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode riset analisis dengan model deskriptif. Analisis deskriptif adalah sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta, interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi hakikatnya mencari pemahaman observasi⁴⁶.

Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menggambarkan atau menjabarkan mengenai suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati untuk menemukan kebenaran dan dapat diterima. Menurut Mukhtar penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk mengungkap sebuah fakta secara objektif ilmiah berlandaskan logika keilmuan, dukungan, dan teoritis yang kuat sesuai ilmu yang ditekuni.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena melalui metode tersebut peneliti mencoba memaparkan analisis mengenai Penggunaan Eufemisme Pada Berita Kolom Berita Utama Padang Ekspres.

⁴⁴Racmat Kriyantono, Ph.D., *Teknik Praktis Riset Media, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm.88.

⁴⁵Novia Wulandari, Skripsi: “Analisis Penggunaan Eufemisme Dalam Berita Politik Di Halaman Memorandum Edisi Agustus 2017” (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), Hal. 26.

⁴⁶Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana. 2006), Hal. 389

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak memerlukan tempat khusus untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di portal Padang Ekspres (Padek.co), dengan alamat situs <https://padek.jawapos.com/>.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 3 bulan, yang akan dilakukakn setelah penulis melaksanakan siding proposal.

3.3 Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Sumber data primer untuk penlitian ini adalah dokumentasi berita yang memiliki eufemisme pada berita utama yang terdapat di Padang Ekspres edisi November 2021 yaitu pada situs Padek.co atau <https://padek.jawapos.com/>.

3.3.2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau pendukung penelitian ini adalah literatur dan sumber bacaan yang relevan mendukung data penelitian. Data sekunder dari penelitian adalah berupa jurnal, buku, profil Padang Ekspres serta literatur-literatur yang mendukung penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi sering disebut dengan studi dokumenter yang digunakan untuk menelusuri data. Teknik dokumentasi adalah dengan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁷ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis isi wacana. Menurut Cook analisis wacana adalah kajian yang membahas tentang sebuah wacana, sedangkan wacana merupakan bahasa yang digunakan untuk berintegrasi atau

⁴⁷Margono.2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi. Analisis wacana memiliki dasar interpretasi, analisis wacana adalah bagian metode interpretative yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran dari peneliti.⁴⁸ Data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi berita utama yang terdapat pada kolom berita utama Padang Ekspres Edisi November 2021 yang menggunakan eufemisme.

3.5. Validitas Data

Validitas adalah derajat ketepatan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori adalah pengecekan data dari berbagai sumber. Triangulasi teori berguna untuk menguji bahan riset sebagai bahan analisis untuk meningkatkan koherensi dan kesuksesan riset.⁴⁹

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah didapatkan data tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data yang dianalisis berbentuk kata-kata baik yang dihasilkan dari observasi maupun dokumentasi.⁵⁰

Sedangkan prosedur pola penelitian ini menggunakan analisis yang meliputi tiga unsur utama yaitu:

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah suatu pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, transformasi dan pengabstrakan data kasar yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan studi.⁵¹

⁴⁸ Alex Sobur, "Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana", Bandung, 2005, Hal.70

⁴⁹ Moh. Zamili, *Menghindari Dari Bias Praktik Triangulasi Dan Keshahihan Riset Jurnalisti. Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*. Vol. 9 No. 2. 09 Desember 2015. Hlm. 289

⁵⁰ Rahmad Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005) Hlm. 24

⁵¹ Sutupo HB, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2006), Hlm. 114

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data.

Penyajian data artinya pengumpulan informasi secara jelas dan baik sistematikanya. Sajian data harus merujuk pada rumusan masalah dan memakai logika peneliti sehingga peneliti dapat mengetahui deskripsi tentang kondisi lading penelitiannya.

3. Penarikan Kesimpulan.

Setelah data-data sudah dikumpulkan, berikutnya dilakukan penarikan kesimpulan secara utuh dan jelas. Setelah semua makna yang ada pada data diuji kebenarannya, kecocokannya, kekokohnya akan diperoleh kesimpulan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁵²

⁵² Ibid, hlm. 115-116

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Surat kabar Padang Ekspres terbit pertama kali pada 25 Januari 1999 dan diprakarsai oleh H. Rida K. Liamsi, MBA, wartawan senior yang menjabat sebagai direkyur umum Harian Riau Pos, anggota Jawa Pos Media. Jawa Pos adalah group usaha penerbitan yang sangat terkenal di wilayah Jawa, dan badan usahanya bernama PT. Padang Intermedia Pers. Dasar f=dari inisiatif ini adalah perkembangan dan kemajuan publikasi berita, khususnya di wilayah Sumatera Barat. Penerbitan bermula pada Januari 1996, ketika Riau Pos membuka kantor perwakilan di wilayah Sumatera Barat di bawah Pimpinan Jayusdi Effendi, agar dapat memberitakan berita yang lebih baik dan juga mempromosikan distribusi pemasaran surat kabar Riau Pos di Indonesia Wilayah Sumatera Barat.

Dua tahun setelah perwakilan ini terbentuk, H. Rida K. Liamsi berharap dapat berperan lebih besar dalam memajukan industry penerbitan di wilayah Sumatera Barat. Bekerja sama dengan awak media di Sumatera Barat dengan H. Dahlan Iskan, kepala Jawa Media Intermedia. Pada juni 1998, mereka menerbitkan surat kabar harian bernama Semangat Baru dengan sistem kemitraan dengan Riau Pos yang dipimpin oleh M.S. Sukma Jaya. Namun, setelah enam bulan berkolaborasi, baik Riau Pos maupun perusahaan tidak menemukan bentuk yang memungkinkan kolaborasi berlanjut. H. Rida K. Liamsi masih berusaha menjalin kemitraan dengan pers di Sumatera Barat dengan bermitra dengan Harian Berita Padang Pos. Sayangnya, dalam perencanaan selanjutnya, mereka tidak menyepakati format pengelolaan usaha penerbitan.

H. Rida K. Liamsi mulai menghimpun putra-putra Minang yang sudah berpengalaman di bidang manajemen media dan jurnalistik, termasuk yang sudah ada di Riau Pos, serta beberapa jurnalis muda yang awalnya tergabung dalam tim Semangat Baru, untuk memulai usaha penerbitan sendiri yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mandiri dan menjadi anak perusahaan Riau Pos. Hal ini dipermudah karena pada masa reformasi peluang untuk mendirikan perusahaan pers dan penerbitan sangat terbuka lebar. Seperti mendapatkan SIUP (Surat Izin Usaha Penerbitan), mempermudah proses pengurusannya. Kemudian PT. Padang Intermedia Pers, yang menerbitkan surat kabar dengan nama Padang Ekspres dengan motto: “Suara Reformasi dari sunatera Barat”, komisaris H. Dahlan Iskan dan H. Busra Algariee. Pada saat yang sama, Lida Sendiri menjabat sebagai direktur utama perusahaan. Jabatan direktur dipegang oleh AmriL Noor, Putera Pagaruyung yang telah lama merantau di Provinsi Riau.

Selain itu, H. Sofyan Samsir juga ditunjuk sebagai pimpinan redaksi. Pada saat yang sama, kepala perusahaan dipercayakan kepada Zaili Asril tidak hanya diangkat menjadi Deputy General Manager. Oleh karena itu, kemunculan Padang Ekspres bukanlah sebuah awal, melainkan sebuah sejarah yang didedikasikan untuk turut serta mengembangkan pers yang sehat dan mendorong kemajuan di Ranah Minang itu sendiri.⁵³ Harian Padang Ekspres adalah medis cetak yang telah ditetapkan sebagai perusahaan media dengan administrasi dan pengecekan fakta oleh Dewan Pers. Sertifikat verifikasi diserahkan kepada General Manager Padang Ekspres bersama 73 pimpinan media lainnya pada puncak peringatan Hari Pers Nasional di Maluku Ambon pada Rabu 8 Februari 2017.

Seiring dengan perkembangan media, Padang Ekspres membuat media online dengan domain www.padangekspres.co.id yang kini berubah menjadi perusahaan www.padek.co yang terintegrasi dengan Jawa Pos Group (padek.jawapos.com). media ini berkantor di Graha Pena Padang Ekspres, Jalan Adinegoro 17-A, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Sebagai media online profesional, berbagai persyaratan yang sudah diatur oleh UU Pokok Pers dan Dewan Pers telah dipenuhi. Mulai dari syarat yang paling penting seperti akta pendirian perusahaan PT. Padang Multimedia Korporindo yang berbadan hukum dan terdaftar di kementerian

⁵³ Mutia Rahni, Skripsi : “Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Dan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Periklanan Obat-Obatan Di Harian Padang Ekspres”, Batusangkar, 2017, Hal 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukum dan HAM Nomor: AHU-0034877.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019. Kemudian Nomor Induk Berusaha Perusahaan PT. Padang Multimedia Korporindo Nomor 1276000613701⁵⁴.

4.2. Visi Dan Misi Perusahaan

4.2.1. Visi

Media online padek.co berkomitmen menjadi media profesional dan terpercaya sebagai media yang menginspirasi dan sumber referensi bagi masyarakat serta para pengambil kebijakan.

4.2.2. Misi

1. Berupaya memenuhi ketentuan dan rambu-rambu yang ditetapkan UU Pers dan Peraturan Dewan Pers serta Kode Etik Jurnalistik.
2. Menyajikan berita-berita yang akurat, proporsional dan bermanfaat bagi publik.
3. Menghasilkan produk jurnalistik yang profesional yang dihasilkan dari reporter yang kompeten dibawah naungna perusahaan sehat dan diselenggarakan dengan tatakelola yang baik.
4. Menghasilkan karya jurnalistik dari wartawan yang sudah bersertifikasi uji kompetensi dan bersertifikasi Dewan Pers.
5. Menjadikan perusahaan sebagai referensi dan pilihan masyarakat Sumatera Barat.
6. Selalu meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada relasi serta kesejahteraan wartawan.⁵⁵

4.3. Redaksi Perusahaan

Media online Padek.co terintegrasi dengan media Jawa Pos Group Padek.jawapos.com. Yang diterbitkan oleh PT. Padang Multimedia Korporindo dengan Akta Notaris Resty Wahyuni, SH.,M.Kn: Nomor 67, tanggal 27 Agustus 2021. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

⁵⁴<https://padek.jawapos.com/>

⁵⁵<https://padek.jawapos.com/>

Nomor: AHU-014656.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 27 Agustus 2021. NIB-SIUB-IUI Nomor:1276000613701.

4.4 Struktur Organisasi

Komisaris Utama	: Hendro Boromo
Komisaris	: Mhd. Nazir Fahmi
Direktur	: Heri Sugiarto
Penasihat Hukum	: Andi syariffuddin, SH, MH
Redaksi	
Pimpinan Redaksi	: Hendra Efison
Koordinator Liputan	: Eka Rianto
Editor	: Eri Mardinal, Two Efly
Dewan Redaksi	: Heri Sugiarto, Hendra Efison, Two Efly, Eka Rianto
Wartawan	
Padang	: Adetio Purtama , Indra Kurniawan
Payakumbuh	: Fajar Rillah Vesky
Lima Puluh Kota	: Arfidel Ilham
Dharmasraya	: Zulfia Anita
Mentawai	: Arif Rahmad Daud
Agam	: Putra Susanto
Bukittinggi	: Rifa Yanas
Pesisir Selatan	: Yoni Syafrizal
Pasaman	: Ahmad Zubier
Pasaman Barat	: Rohimuddin
Kota Solok	: Frikel Adilla Mender
Sawahlunto	: Herry
Solok Selatan	: Arditono
Pariaman	: Zikriniati Zn
Padang Pariaman	: Aris Prisma Gunawan
Padang Panjang	: Yuwardi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanah Datar : Mstafa Kamal
 Sijunjuang : Yulicef Anthony
Multimedia dan Media Sosial : Tandri Eka Putra

Teknologi Informasi : Ade Putra Prima Suhendri

Divisi Bisnis (Non Redaksi) :

Pemasaran Iklan : Budi Candra Zaharal

Administarsi / Keuangan : Desi Endrita

Perwakilan Jakarta

Iklan : Bustanol Arifin

Redaksi : Zulfasli

4.5. Logo Perusahaan



Gambar 4.1
Logo

4.6. Alamat Perusahaan

Jalan Adinegoro 17-A, Kota Padang, Sumatera Barat

Telp : 0751-481267/0751-481264

Email : redaksipadek.co@gmail.com



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan bentuk eufemisme yang ada pada kolom berita utama Padang Ekspres untuk menghaluskan informasi. Penggunaan bentuk eufemisme yang dikemukakan oleh Sutarman yang memiliki 5 Indikator yaitu singkatan, serapan, istilah asing, metafora, dan perifrasi. Berdasarkan indikator tersebut pihak Padang Ekspres telah melakukan penggunaan eufemisme dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa berita pada kolom berita utama lebih banyak memberikan informasi atau berita dengan bentuk bahasa yang bagus, halus atau eufemisme. Pada kolom berita utama Padang Ekspres terdapat penggunaan eufemisme seperti berikut: penggunaan singkatan sebanyak 26 data yang terdiri dari 16 data singkatan berupa inisialen, 5 data singkatan berupa akronim, dan 5 data singkatan berupa yang sudah dibakukan, penggunaan kata serapan sebanyak 12 data, penggunaan istilah asing sebanyak 10 data, penggunaan metafora sebanyak 7 data, penggunaan perifrasi sebanyak 12 data.

6.2 Saran

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan berita pada kolom berita utama pada media Padang Ekspres dapat ditingkatkan dan diperhatikan mutu yang baik terutama dari segi bahasa sehingga berita yang dihadirkan atau informasi yang disampaikan dapat menarik minat dan diterima oleh khalayak atau masyarakat.
2. Dengan adanya penelitian ini semoga Padang Ekspres dapat menyampaikan informasi yang lebih baik dan jelas lagi bagi para pembaca kolom berita utama.

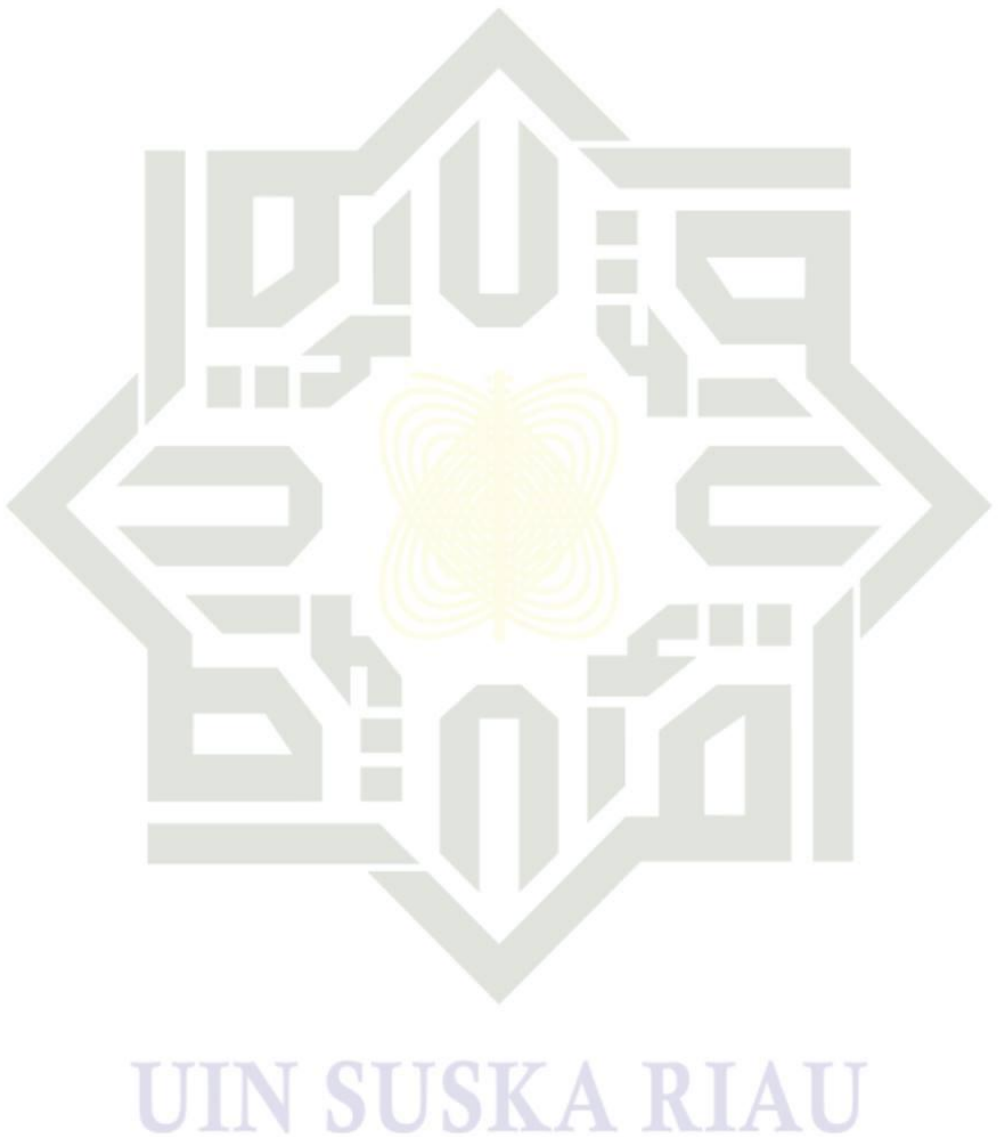
3. Berhubung dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis tentu saja membuat skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, diharapkan riset ini bisa dikembangkan dengan penggunaan konsep atau metode yang lebih variatif sehingga memberikan perkembangan yang baru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ani, Binar. *Sastra Indonesia Lengkap; Pantun Puisi Majas Peribahasa Kata Mutiara*. Jakarta: Hi-Fest Publisng, 2009.
- Angrianto, Fuat.M.Pd. *Analisis Wacana Kritis (Kajian Eufemisme Dan Disfemisme Dalam Wacana)*, CV Jejak, Anggota IKAPI. 2022.
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- Djasudarma, T. Fatimah. *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama, 1999.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Penelitian Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Pt Remaja Rosdakary, 2005.
- Kriyantono Racmat,Ph.D., *Teknik Praktis Riset Media, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sohur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sutarman. *Tabu Bahasa Dan Eufemisme*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2013.
- Zanili, Moh *Menghindari Dari Bias Praktik Triangulsi Dan Keshahihan Riset Jurnalisti. Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*. Vol. 9 No. 2. 09 Desember 2015.

Karya Ilmiah

- Apriyani Tri, ddk, *Eufemisme Pada Kolom Editorial Koran Tribun Pontianak*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol.8, No.10, 2019.
- Bari Irfani.Dkk. *Eufemsime Dalam Berita Utama Media Cetak Kajian Sosiolinguistik Dari Aspek Struktur, Ranah, Makna, Dan Fungsi*. Universitas Negeri Padang, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ek Septiana Rahma. *Bentuk Eufemisme Dalam Berita Utama Surat Kabar Tempo*, Jurnal Kajian Kebahasaan Dan Kesustraan, Surakarta. Vol.21, No.1, 2021.
- Fadoul Zubaidillah Qorib, ddk, *Penggunaan Eufemisme Pada Tayangan Berita Criminal Patroli Di Indosiar*, Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, Vol.2, No.4, 2018.
- Farida, N. *Penggunaan Eufemisme dalam Tajuk Rencana Koran Kompas*. Artikel dipublikasikan. Universitas Riau, 2014.
- Gazali. *Penerapan Strategi Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menganalisis Prosa Fiksi Dan Drama*”, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, 2018.
- Heryana Nanang, *Eufemisme Dan Disfemisme Pada Media Berita Daring Replika: Perkembangan Kasus Setya Novanto Edisi Januari 2018*, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, Vol. 11. No.1, 2019.
- Ilmiakhanza, Awallina. *Kontruksi Makna Majas Eufemisme Dalam Penulisan Berita Media Arus Utama: Studi Kasus Pada Wartawan Harian Umum Replika Jawa Barat Dalam Menggunakan Majas Eufemisme*. Diploma Thesis. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.
- Juwito Dan Saifudin Zuhri. *Berita Utama Di Surat Kabar*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jatim. Vol. 1. No. 1, 2017.
- Kriyantono Rahkmat. *Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana. Rahkmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Maharani, Sridevi. *Penerapan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Politik Calon Gubernur Riau Periode 2018-2023 Di Surat Kabar Harian Pekanbaru Pos (Edisi Januari 2018)*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau: Pekanbaru, 2018.
- Putri Rana Wijaya. *Analisis Eufemisme Dalam Wacana Berita Kenaikan Harga Pangan Situs Berita Online Kompas.Com*. Universitas PGRI Yogyakarta, 2018.
- Rani, Mutia, Skripsi : *“Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Dan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Periklanan Obat-Obatan Di Harian Padang Ekspres”*, Batusangkar, 2017.
- Reno, Diah. *Analisis Eufemisme Dalam Debat Pilkada Dki Jakarta 2017 (Kajian Semantik)*. Artikel dipublikasikan. Universitas Jenderal Sudirman, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islam of Sultan Syarif Kasim Riau
- Saia, Dadi Ermanto, Novia Juita. "Ideologi Berita Utama Pada Media Online Viva.Coid Dan Metrotvnews.Com". Universitas Negeri Padang. Hal. 140. Vol.19. No.2 2018
- Setawaty Rany dan Agus Budi Wahyudi. *Bentuk dan Fungsi Dlam Komentor Akun Facebook Presiden Joko Widodo Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. University Research Colloqium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Soraya Anis, *Eufemisme Dalam Novel Buku Besar Pemimum Kopi Andrea Hirata*, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol.6, No.1, 2021.
- Sutopo HB, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta:UNS Press, 2006.
- Warnisa Ifutya, Syahriandi, Trisfayani. *Analisis Kesalahan Ejaan Pada Berita Utama Serambi Indonesia Edisi Januari 2020*. Jurnal Kande, Universitas Malikullsaleh, 2020.
- Wulandari, Novia. *Analisis Penggunaan Eufemisme Dalm Berita Politik Di Harian Momerandum Edisi Agustus 2017*. Tesis Sarjana (S1). Universitas Muhamdiyah Malang, 2018.
- Yazid,Dkk. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: CV Wirta Izani, 2009
- Zaid Muhammad Daud, Mohammad Shahrul Nizam Abd Wahid, Remmy Gedat, *Penggunaan Eufemisme Dalam Kalangan Penutur Iban*, Research Article, vol. 5, 2018
- Zahili, Moh.*Menghindari Dari Bias Praktik Triagulasi Dan Keshahihan Riset Jurnalistik*. Fakultas Tarbiyah IAI Ibrahimy Situbuondo, 2015.

Website

- <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/>. (diakses, 23 September 2021, 21.53 WIB).
- <https://dosenbahasa.com/idiom>, (diakses 20 september 2021, 16.31 WIB).
- <https://id.scribd.com/doc/262608775/Konsep-Operasional>(diakses Sabtu 28 Agustus 2021, 15.40 WIB).
- <https://padek.jawapos.com>(diakses Pada Kamis, 7 Oktober 2021. 23.33 WIB).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/02/11/2021/dharmasraya-dilanda-banjir-bandang-longsor-solsel-padang-terputus-2-jam/>(diakses 25 Agustus 2022. 22.41 WIB).

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/03/11/2021/capaian-vaksinasi-sumbar-tunjukkan-tren-positif/> (diakses 25 Agustus 2022. 22.43 WIB).

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/04/11/2021/kapolri-soroti-angka-kematian-covid-19-panglima-waspadai-gelombang-iii/> (diakses 25 Agustus 2022. 22.44 WIB).

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/bhabinkamtibmas-gerilya-memburu-masyarakat-yang-tak-vaksin/> (diakses 25 Agustus 2022. 22.47 WIB).

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/mereka-pahlawan-perang-melawan-pandemi-covid-19-tak-menyerah-sampai-akhir/> (diakses 25 Agustus 2022. 22.46 WIB).

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/segel-alahanpanjang-resort-minta-pemkab-kembalikan-tanah-masyarakat/> (diakses 25 Agustus 2022. 22.48 WIB).

<https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif> (diakses 13 Oktober 2021. 23.40 WIB).

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/11/170518469/contoh-majas-eufemisme>, (diakses 08 Agustus 2021, 23.01 WIB).




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Pengantar Riset Fakultas Dakwah dan Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1617/Uj.04/F.IV/PP.00.9/06/2022 Pekanbaru, 03 Juni 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NADI YATUL MARDHIAH
N I M	: 11743201456
Semester	: X (SEPULUH)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:


"Penggunaan Eufemisme pada Kolom Berita Utama Padang Ekspres".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Padang Ekspres.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran 1.2 Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/48200
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1617/Un.04/F.IV/PP.00.9/6/2022 Tanggal 3 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

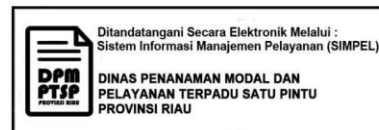
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NADI YATUL MARDHIAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11743201456 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGGUNAAN EUFEMISME PADA KOLOM BERITA UTAMA PADANG EKSPRES |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PADANG EKSPRES |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Juni 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 1.3 Teks Berita Utama Berita 1

13/07/22 23.16

Dharmasraya Dilanda Banjir Bandang, Longsor Solsel-Padang Terputus 2 Jam | Padek.co

Dharmasraya Dilanda Banjir Bandang, Longsor Solsel-Padang Terputus 2 Jam

Editor : Novitri Selvia - 2 November 2021 12:57 sore



TERTIMBUN LONGSOR: Masyarakat membantu membantu material tanah longsor yang menimbun badan jalan nasional di Pakan Rabaa, Solsel, kemarin (1/11). (Bawah) aparat TNI bersama warga membersihkan sisa banjir bandang di Dharmasraya. (ARDITONO/PADEK)

Peringatan dini BMKG tentang kewaspadaan terhadap bencana hidrometeorologi dalam periode sepekan ke depan atau terhitung 31 Oktober sampai 6 November 2021 patut diwaspadai.

Kemarin (1/11), curah hujan berintensitas tinggi memicu longsor menimbun badan jalan nasional Solok Selatan (Solsel)-Padang dan Solsel-Kerinci, Provinsi Jambi.

Longsor ini terjadi sekitar pukul 15.00 di Jorong Tanjung Limau Kapeh, Nagari Pakan Rabaa Duo, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh (KPGD).

"Musibah longsor ini terjadi saat saya sedang dalam perjalanan menuju Padang dari arah Padangaro. Akibatnya, saya terjebak macet sekitar 2 jam bersama puluhan kendaraan lainnya," kata Zul Maldi, 45, sopir asal Padang Ekspres yang terjebak macet saat kawasan longsor itu.

Menurut dia, kemacetan terjadi dari arah Padang menuju Solsel dan sebaliknya. Saat itu curah hujan masih tinggi. Dia tidak bersyukur ada kendaraan yang melintas saat detik-detik material tanah dan batu setinggi 15 meter menutup badan jalan.

"Kami bisa melewati jalan ini sekitar pukul 17.10. Semua ini berkat bantuan masyarakat setempat menghambat materi tanah, batu dan kayu skala kecil," bebernya.

Baca Juga: Masyarakat Makin Sigap Hadapi Kebencanaan

Camat KPGD Syahrul Munir mengatakan, longsor terjadi akibat tebing tidak kuat menahan debit air di sebelah kiri jalan dari arah Muarolabuah menuju Padang. Sekitar 30 menit pascalongsor yang menimbun badan jalan setinggi 15

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/02/11/2021/dharmasraya-dilanda-banjir-bandang-longsor-solsel-padang-terputus-2-jam/>

1/1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 2

13/07/22 23.19

Capaian Vaksinasi Sumbar Tunjukan Tren Positif | Padek.co

Capaian Vaksinasi Sumbar Tunjukan Tren Positif

Editor : Novitri Selvia - 3 November 2021 13:47 pm



SAMPAIKAN CAPAIAN: Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah, Kapolda Sumbar Irjen Pol Teddy Minahasa Putra dan Danrem 032 Wirabrata, Danrem 032 Wirabrata Brigjen TNI Arief Gajah Mada saat beri keterangan capaian vaksin Sumbar di Istana Gubernur, kemarin (2/11). (IST)

Capaian vaksinasi di Sumbar terus menunjukkan tren positif. Bahkan terjadi kenaikan 16 persen dalam satu bulan terakhir.

Gubernur Mahyeldi Ansharullah optimistis capaian vaksinasi Sumbar mencapai 70 persen pada akhir 2021. Capaian itu sejalan dengan program percepatan vaksinasi yang saat ini gencar dilakukan di Sumbar.

"Kita optimistis target itu tercapai dengan kerja sama seluruh sektor. Terutama, dukungan dari Polri dan TNI," sebut Mahyeldi pada jumpa pers di Istana Gubernur Sumbar, Selasa (2/11).

Jumpa pers tersebut dihadiri, Kapolda Sumbar Irjen Pol Teddy Minahasa Putra, Danrem 032 Wbr Brigjen TNI Arief Gajah Mada, Sekprov Sumbar Hansastri dan Kepala Biro Adpim Setaprov Sumbar, Hefdi.

Gubernur mengatakan, secara umum strategi yang dilakukan Pemprov Sumbar guna mencegah pandemi Covid-19 yakni dengan disiplin protokol kesehatan.

Dengan 5 M, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, mengurangi mobilisasi. Melakukan 3 T, yaitu testing, tracing dan treatment.

Upaya selanjutnya, meningkatkan vaksinasi mencapai 70 persen, sesuai minimal terciptanya herd immunity kekebalan kelompok. "Hingga kini kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi cukup tinggi," sebutnya.

Terhitung 31 Oktober 2021 Sumbar menempati urutan ke-9, naik tujuh tingkat dari sebelumnya pada posisi 2 terbawah secara nasional. Untuk dosis pertama sudah mencapai 36,90 persen dan dosis kedua 9,95 persen.

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/03/11/2021/capaian-vaksinasi-sumbar-tunjukan-tren-positif/>

1/3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13/07/22 23.19

Capaian Vaksinasi Sumbar Tunjukan Tren Positif | Padek.co

Ditambah capaian vaksinasi harian pada 19 kabupaten/kota sekitar 35 ribu orang/hari atau setara 1 persen. Hingga 30 November 2021 akan ada angka 30 persen.

Dengan angka itu maka pada 30 November 2021, vaksinasi Sumbar mencapai target diatas 70 persen atau setara dengan 80 persen lebih. Sementara masih ada waktu 1 bulan untuk menambah target vaksinasi.

Sementara itu, untuk memenuhi 70 persen vaksinasi Sumbar membutuhkan 8,8 juta dosis lebih vaksin bagi sekitar 4,4 juta warga Sumbar.

Untuk mendapatkan itu, maka laju vaksinasi di Sumbar harus tercapai, sehingga bisa mendapatkan tambahan vaksin. "Mudah-mudahan target 90 persen tercapai, sehingga target pemerintah menghentikan pandemi Covid-19, serta membangkit perekonomian dapat terealisasi," pungkasnya.

Sementara itu, Danrem 032 Wirabraja Brigjen TNI Arief Gajah Mada menyampaikan TNI mendukung penuh pencapaian vaksinasi di Sumbar.

Menurutnya keterlibatan TNI pada Sumdarsin dengan menempatkan 14 tim vaksinator. "Kita sangat mendukung capaian vaksinasi di Sumbar. Kita telah berkontribusi untuk 16 ribu vaksinasi di Sumbar," katanya. (adp)

/

Berita 3

13/07/22 23.25

Kapolri Soroti Angka Kematian Covid-19, Panglima Waspadai Gelombang III | Padek.co

Kapolri Soroti Angka Kematian Covid-19, Panglima Waspadai Gelombang III

Editor : Novitri Selvia - 4 November 2021 14:34 WIB



Giatsubar Sadar Vaksin (Sumdarsin) gelombang kedua kemarin (3/11) mendapat respon positif dari masyarakat. Terbukti, masyarakat antusias mengikuti kegiatan tersebut di berbagai gerai vaksin.

Di Padang, kegiatan tersebut langsung ditinjau Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Jenderal Hadi Tjahjanto. Peninjauan pejabat dua negara itu juga dalam rangka persiapan vaksinasi liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Dalam kunjungan itu, telekonferensi Kapolri dan Panglima TNI dengan Kapolres Agam AKBP Dwi Nur Setiawan dan Danramil 03/Pulaupunjung Kodim 0310/SS Mayor Caj (K) Tuti Andayani.

"Kedatangan Kapolri dan Panglima TNI ke Sumbar guna meninjau pelaksanaan vaksin dan rapat di kantor Gubernur Sumbar. Ini berkaitan dengan vaksinasi dan persiapan vaksin liburan Nataru," kata Kabid Humas Polda Sumbar Kombes Pol Satake Bayu di GOR H Agus Salim, kemarin.

Kedua pejabat negara itu juga melakukan telekonferensi dengan Pemkab Dharmasraya dan Kabupaten Agam. Setelah itu, keduanya menuju Auditorium Gubernur melakukan rapat bersama Pemprov Sumbar membahas vaksinasi dan penanganan Covid-19 di Sumbar.

Sorot Angka

Kematian di Sumbar

Dalam rapat itu, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengapresiasi peningkatan capaian vaksinasi di Sumbar dari bulan sebelumnya. Ia mengatakan, kondisi penyebaran

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/04/11/2021/kapolri-soroti-angka-kematian-covid-19-panglima-waspadai-gelombang-iii/>

1/4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13/07/22 23.25

Kapolri Soroti Angka Kematian Covid-19, Panglima Waspada Gelombang III | Padek.co

Covid-19 secara umum di Indonesia sudah mulai terkendali. Rata-rata laju harian berada di bawah angka 1.000.

"Ini kemajuan luar biasa berkat kerja keras dari semua pihak. Pengendalian laju angka harian itu berdampak pada positivity rate berada di bawah 1.

Ini jauh di bawah garis batas WHO. Indonesia berada pada posisi I terbaik di Asia Tenggara dalam pengendalian Covid-19," katanya.

Indonesia sudah membuka ruang bagi wisatawan untuk masuk berwisata, tetapi penegakan aturan terutama protokol kesehatan tidak boleh kendur.

Kegiatan mengakibatkan kerumunan tetap harus diwaspadai karena ada risiko peningkatan kenaikan Covid-19. Kita juga harus mengantisipasi kenaikan laju harian Covid-19 yang terjadi di Eropa akibat varian baru.

Ia menyorot beberapa daerah di Sumbar yang meskipun laju harian Covid-19 menurun, tetapi tingkat kematian juga meningkat di atas rata-rata nasional. "Ini perlu dilakukan langkah-langkah khusus. Biasanya yang meninggal usia rentan, lansia karena itu vaksinasi adalah solusi terbaik untuk terus didorong," katanya.

Secara nasional, menurut Kapolri, ada 131 daerah yang mengalami tren kenaikan angka kematian, dan 8 daerah di antaranya berada di Sumbar. Untuk itu, taat prokes capaian vaksinasi menjadi kunci pengendalian virus.

Apalagi saat libur Natal dan tahun baru tentunya harus diantisipasi sedini mungkin. "Saat libur natal jangan ada izin kegiatan di luar. Sebaiknya kegiatan di rumah saja," ujarnya dalam rapat tersebut. Kapolri juga meminta agar aplikasi Pedulilindungi dipasang di kawasan yang ramai dikunjungi masyarakat.

Waspada Gelombang Ketiga

Dalam pertemuan itu, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto mengingatkan, beberapa negara di Eropa saat ini memasuki gelombang III Covid-19. Padahal, sudah negara maju dengan fasilitas kesehatan yang baik, tenaga kesehatan baik.

Baca Juga: Masyarakat Makin Sigap Hadapi Kebencanaan

"Inggris, Belanda dan Jerman capaian vaksinasinya sudah 65 persen tapi tetap masuk gelombang III. Singapura bahkan sudah 80 persen vaksinasi, tetapi masih ada masalah dengan virus varian baru. Ternyata mereka sama dengan kita, melakukan penurunan level, relaksasi kegiatan masyarakat disertai kendornya protokol kesehatan. Ini yang harus menjadi pelajaran bagi kita di Indonesia. Protokol kesehatan tidak boleh kendur," katanya.

Ia juga mengapresiasi peningkatan capaian vaksinasi di Sumbar. Menurutnya, tingginya animo masyarakat untuk divaksin menunjukkan tidak ada lagi penolakan vaksin di Sumbar.

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/04/11/2021/kapolri-soroti-angka-kematian-covid-19-panglima-waspada-gelombang-iii/>

2/4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13/07/22 23.25

Kapolri Soroti Angka Kematian Covid-19, Panglima Waspada Gelombang III | Padek.co

Ia berharap, seluruh capaian vaksinasi wilayah di Sumbar juga harus ditingkatkan, terutama capaiannya yang masih rendah. "Terima kasih pada tokoh-tokoh di Sumbar yang ikut berperan menyukseskan vaksinasi ini," ujarnya

Sementara itu, Pemprov Sumbar tetap mengandalkan vaksinasi terpusat di provinsi maupun kabupaten/kota untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang mendapatkan suntikan vaksin Covid-19.

"Pelaksanaan vaksinasi terpusat cukup efektif untuk meningkatkan capaian vaksinasi. Pada 30 Oktober 2021, kita lakukan gerakan Sumbar Sadar Vaksin dengan target 100 ribu orang, tercapai 105 ribu lebih," kata Gubernur Sumbar Mahyeldi memaparkan evaluasi pelaksanaan vaksinasi pada rapat itu.

Selain gerakan vaksinasi yang diinisiasi Forkopimda di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, vaksinasi terpusat juga digelar oleh berbagai pihak seperti universitas hingga partai politik.

"Saat ini posisi vaksinasi Sumbar untuk dosis I sudah naik signifikan. Dari awalnya peringkat dua dari bawah, sekarang sudah naik tujuh tangga dengan capaian 37,44 persen dari sasaran 4,4 juta," jelasnya.

Namun untuk vaksinasi tahap II diakui masih relatif rendah 17,51 persen, sehingga menjadi perhatian serius untuk peningkatannya ke depan.

Berdasarkan data kabupaten/kota, peningkatan capaian vaksinasi signifikan terlihat pada Kota Padangpanjang, Bukittinggi, Sawahlunto dan Kota Padang. Bahkan untuk Padangpanjang, capaian sudah mencapai 79.95 persen sehingga masuk pada PPKM level I.

Untuk daerah capaian rendah, di antaranya Agam, Padangpariaman, Pesisir Selatan, Tanahdatar dan Mentawai. "Ini akan kita dorong dilakukan penguatan bersama forkopimda," katanya.

Terkait antisipasi Natal dan tahun baru, Pemprov Sumbar berharap seluruh pemangku kepentingan bisa menjaga kondisi yang sudah mulai membaik.

"Kita sudah punya Perda Nomor 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru, tinggal penerapan dan pengawasan pelaksanaan. Kita juga upayakan menghindari kerumunan dan meningkatkan kedisiplinan prokes," katanya.

Gubernur juga telah menyurati bupati dan wali kota untuk mewajibkan syarat vaksin untuk wisatawan yang ingin masuk ke objek wisata.

Dalam pertemuan itu turut hadir wakil ketua DPRD Sumbar, Forkopimda Provinsi Sumbar, Wali Kota Hendri Septa Padang beserta jajarannya hadir secara langsung, dan bupati /wali kota se-Sumbar hadir secara virtual. Selain itu, ada juga rektor perguruan tinggi, direktur rumah sakit, OPD terkait, dan instansi vertikal, serta organisasi masyarakat. (wni/singkirkan)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha
Berita 4

13/07/22 23.29

Mereka Pahlawan Perang Melawan Pandemi Covid-19, Tak Menyerah Sampai Akhir | Padek.co

Mereka Pahlawan Perang Melawan Pandemi Covid-19, Tak Menyerah Sampai Akhir

Editor : Novitri Selvia - 10 November 2021 14:21 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Negeri "rahim" pejuang bangsa ini seolah tak habis-habisnya melahirkannya pahlawan sesuai masanya. Mereka selalu ada ketika bangsa ini membutuhkan. Merebut, mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

Kini, ketika ibu pertiwi "menangis" didera serangan pandemi Covid-19 dua tahun belakangan, "pahlawan-pahlawan" itu kembali bermunculan. Di momen Hari Pahlawan ini, gelar pahlawan era ini pantas disematkan kepada mereka.

Nama Kolonel (Purn) Farhan Abdullah jelas tak asing bagi sebagian besar masyarakat Sumbar. Di saat pandemi merebak, dokter spesialis telinga, hidung dan tenggorokan (THT) ini tanpa rasa takut langsung terjun mengobati pasien positif Covid-19.

Biarpun berusia sepuh, namun semangat tentara yang terpatri dalam dirinya, membuat dia terpanggil bertarung di medan perang. "Kami tidak akan menyerah sampai mata



13/07/22 23.29

Mereka Pahlawan Perang Melawan Pandemi Covid-19, Tak Menyerah Sampai Akhir | Padek.co

rantai Covid-19 terputus di Indonesia,” tegas Farhan kepada Padang Ekspres di Padang, kemarin (9/11).

Dia mulai merawat pasien Covid-19 sejak Maret 2020. Namun, keberaniannya mengambil keputusan ini harus dibayar mahal. Oktober 2020, Farhan dinyatakan positif Covid-19.

Selama 18 hari dia merasakan penderitaan yang bukan main, ia mengalami gejala berat penderita Covid-19 yaitu badai sitokin. Kondisi ini bisa saja merenggut nyawanya.

Selama dirawat, Farhan menyaksikan satu per satu pasien Intensive Care Unit (ICU) yang dirawat bersamanya meninggal dunia akibat Covid-19.

Di saat-saat genting itu, dia berjanji kepada Tuhan apabila diberi kesembuhan, dia menghibahkan dirinya untuk memberantas pandemi Covid-19. Allah SWT menjawab doanya.

Sesuai janjinya, Farhan mendedikasi dirinya melawan pandemi Covid-19 sampai hari ini. Dengan keberaniannya, Farhan sudah berulang kali melayangkan kritikan kepada pemerintah termasuk gubernur terutama soal strategi penanganan Covid-19. Baik melalui pernyataan di media, maupun langsung melayangkan surat terbuka.

Mantan Dirut Semen Padang Hospital ini tercatat menjadi orang pertama yang menggiatkan swab test kepada 7.000 masyarakat Sumbar, khususnya di Padang.

Menurut Farhan, nakes itu sebenarnya takut terpapar dan ancaman kematian virus berbahaya tersebut. Namun, dia yakin nakes sudah siap menukar raganya untuk memberikan kesembuhan dimasyarakat.

Farhan juga selalu mengkampanyekan kepada masyarakat agar selalu menjaga 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan). Banyaknya masyarakat yang abai atas 3M ini, membuat dirinya semakin risih.

Dia berharap masyarakat Sumbar semakin menggiatkan protokol kesehatan agar mereka tidak merasakan apa yang pernah dirasakannya (terpaparr Covid-19).

Farhan juga menyayangkan tingginya angka masyarakat yang tidak percaya Covid-19. Dia berharap masyarakat sadar dan mulai menjaga kesehatan mereka. “Kepada masyarakat, mari sama-sama kita menjaga protokol kesehatan dan divaksin agar perjuangan para pahlawan kesehatan yang telah gugur tida sia-sia,” ujar dia.

Menurut dia, forkopimda harus mengiatkan vaksinasi ke-2 di masyarakat. Mengingat, capaian angka vaksinasi ke-2 di Sumbar masih sedikit tidak lebih dari 10%.

“Vaksin pertama itu akan menjadi sia-sia apabila vaksin kedua tidak dilakukan. Vaksin kedua adalah boster pelapis penguat antibodi dalam tubuh. Jadi, bisa sia-sia apabila hanya sebatas vaksin pertama,” ungkapya.

Berharap Sumbar Terbebas Pandemi

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/mereka-pahlawan-perang-melawan-pandemi-covid-19-tak-menyerah-sampai-akhir/>

2/5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13/07/22 23.29

Mereka Pahlawan Perang Melawan Pandemi Covid-19, Tak Menyerah Sampai Akhir | Padek.co

Satu nama lain yang ikut berkontribusi besar dalam penanganan Covid-19 di Sumbar, tersebutlah Defriman Djafri SKM MKM PhD. Dia seorang peneliti dan ahli epidemiologi Indonesia.

Kini, dia menjabat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand. Yang menarik dari sosok Defriman, dia tercatat satu-satunya ahli epidemiologi yang intens mendedikasikan ilmu dan tenaganya dalam penanganan Covid-19 di Sumbar.

Dia turut andil membantu pemerintah daerah untuk membawa Sumbar terbebas dari pandemi. Saat kasus positif Covid-19 pertama kali masuk Sumbar pada 24 Maret 2020 lalu, waktu itu pulalah pikiran dan hatinya tergerak untuk menyelamatkan Sumbar.

Gerak nyata pun dia lakukan, Defriman mulai membuat permodelan penyebaran kasus covid dan estimasi lonjakan di kemudian hari. Buah pikirnya tersebut dia sampaikan kepada Gubernur Sumbar saat itu, Irwan Prayitno.

Namun yang lebih menarik bagi dirinya ketika diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pertama kali di Provinsi DKI Jakarta. Kebijakan ini menjadi salah satu pencegahan penularan Covid-19 agar tidak massif.

Dia memberikan masukan kepada gubernur untuk mempersiapkan dokumen PSBB, walaupun perjalanannya tidak mudah. Banyak syarat yang dibutuhkan agar suatu daerah disetujui untuk melaksanakan PSBB. Yang paling sulit adalah membuktikan adanya penularan, artinya sudah memasuki penularan generasi kedua atau ketiga.

"Makanya, pak gubernur sangat bangga karena PSBB menjadi salah satu solusi dalam pengendalian pandemi. Dan, Sumbar adalah provinsi pertama di luar Jawa yang menerapkan PSBB," ujar Defriman yang juga ketua Perhimpunan Ahli Epidemiologi Provinsi Sumbar.

Baca Juga: Kisruh Tol Sumbar!! Bupati dan Mantan Bupati Jadi Saksi Taman Kehati

Namun harmonisasi antara dia dengan pemerintah daerah mulai terancam ketika fokus penda mulai beralih dari pengentasan pandemi ke penyelamatan ekonomi.

"Pro-kontra mulai terjadi. Sebagai seorang akademisi saya tidak bisa berbohong soal data, nyatanya PSBB memang berhasil menurunkan angka akibat pandemi secara signifikan," jelasnya.

Ia mengatakan bahwa angka kematian dan persebaran Covid-19 dapat ditekan setidaknya hingga pertengahan tahun 2020. Namun pemberlakuan new normal menghancurkan harapannya untuk memutus rantai persebaran Covid-19 di Sumbar.

"Pada saat itulah terjadi gelombang kedua di Sumbar, padahal saya sudah mengingatkan. Dan, mulailah terjadi peningkatan angka kematian secara tajam sampai akhir tahun. Masyarakat bisa melihat bagaimana susahny kami untuk menghentikan hal tersebut pada bulan Agustus hingga bulan Oktober. Akan tetapi, angka kematian terus naik. Namun, kita tidak tahu siapa yang harus bertanggung jawab," ungkapnya.

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/mereka-pahlawan-perang-melawan-pandemi-covid-19-tak-menyerah-sampai-akhir/>

3/5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13/07/22 23.29

Mereka Pahlawan Perang Melawan Pandemi Covid-19, Tak Menyerah Sampai Akhir | Padek.co

Kekesalannya itu tumpah karena dia melihat pemerintah gagal dalam menentukan skala prioritas penanganan pandemi. Usaha tiada henti telah dilakukan, rekomendasi demi rekomendasi telah disampaikan kepada pemangku kebijakan, namun tiada membuahkan hasil.

Akhirnya hal yang Defriman takutkan selama ini terjadi. Masyarakat mulai tidak mempercayai kinerja pemerintah dalam menangani pandemi. Hal ini membuat kerugian lebih besar. Seakan bola salju, beragam persepsi negatif berkembang di tengah masyarakat.

"Pemerintah kehilangan fokus, skala prioritas berserakan, dukungan masyarakat hilang. Kini pemerintah tidak hanya berkonflik dengan virus sars cov 2 sebagai agen penyakit, namun harus melawan infodemik yang tidak benar," ujar Defriman.

Infodemik sendiri adalah kelebihan jumlah informasi yang beredar, di mana beberapa di antaranya akurat dan beberapa ada yang tidak. Infodemik ini menyulitkan orang untuk mendapatkan sumber yang akurat, kredibel dan dapat diandalkan sebagai pedoman.

Jika kita perhatikan, informasi yang menyebar ke masyarakat disampaikan oleh orang yang bukan ahlinya, sehingga hanya opini semata.

"Dengan adanya berita hoax itu memunculkan keraguan dalam masyarakat sehingga itu akan merusak tatanan pengendalian. Dan, orang ragu ikut vaksin seperti sekarang ini. Padahal gap proporsi antara orang tidak mau vaksin dan mau divaksin itu besar," jelasnya.

Terlepas dari apapun yang terjadi, harapan yang ada pada dirinya tetaplah sama. Pengabdian tetaplah pengabdian, Defriman tetap ingin tanah yang dia cintai ini terbebas dari pandemi. Dia selalu siap menuangkan pikiran dan tenaganya untuk membantu Sumbar dan negeri ini ke depan.

500 Nakes Terpapar, 7 Meninggal

Ketua IDI Sumbar dr Pom Harry Satria SpOG sosok lainnya yang juga tak bisa dinafikan perannya. Menurut dia, lebih kurang ada 500 orang nakes terpapar Covid-19 dan 7 orang meninggal di Sumbar.

Baginya, nakes adalah pahlawan di masa pandemi. Mereka memperjuangkan jiwa dan raganya hanya untuk kesehatan masyarakat.

"Makanya, kita layak menyematkan gelar pahlawan kepada mereka," ungkapny. Hari Satria juga mengatakan, semua perjuangan nakes akan sia-sia apabila masyarakat tidak mau mematuhi protokol kesehatan.

Masyarakat Sumbar, tambah dia, salah satu peringkat bawah rendahnya kepatuhan menjalankan protokol kesehatan.

"Kita mewaspadai sikap abai masyarakat ini sebagai awal dari gelombang ke-3 Covid-19 di Sumbar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa masyarakat sangat abai dalam menegakan ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13/07/22 23.29

Mereka Pahlawan Perang Melawan Pandemi Covid-19, Tak Menyerah Sampai Akhir | Padek.co

Jika pemerintah membiarkan ini berlanjut, gelombang ke-3 Covid-19 akan kita hadapi," ujar Harry.

Biar begitu, Harry mengapresiasi forkopimda Sumbar yang telah menyelenggarakan kegiatan Sumbar Sadar Vaksin yang sukses mengangkat peringkat Sumbar ke sembilan.

Namun, Harry mengingatkan agar jangan mawas diri dengan angka tersebut dan semakin meningkatkan peringkat Sumbar agar membentuk herd immunity di masyarakat.

Dia mengajak peranan tungku tigo sajarangan dalam kebudayaan Minangkabau bersinergi menyelesaikan vaksinasi.

"Salah satu faktor yang dapat meningkatkan angka vaksinasi adalah kebijakan lokal dari kaum adat, cedekiawan dan ulama setempat, pemerintah harus menggaet tiga komponen tersebut agar dapat mengangkat angka vaksinasi Covid-19, baik pertama maupun kedua," tambahnya.

Harry juga mengucapkan rasa bangga dan apresiasi kepada seluruh nakes yang telah bekerja keras dan mengabdikan diri demi Sumbar bebas Covid-19. Dia berharap agar nakes tetap menjaga semangat dalam pengabdian tanpa henti.

"Semoga Allah membalas semua jasa-jasa kawan-kawan semuanya," katanya. Ini hanyalah sebagian kecil "pahlawan" terlahir dari rahim negeri pencetak pahlawan bangsa ini.

Tentu masih banyak pahlawan-pahlawan lain yang menukar jiwanya dalam melawan pandemi Covid-19. Namun pengorbanan yang mereka lakukan bisa sia-sia, bila masyarakat abai menjalankan protokol kesehatan. (cr1/cr3)

/

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

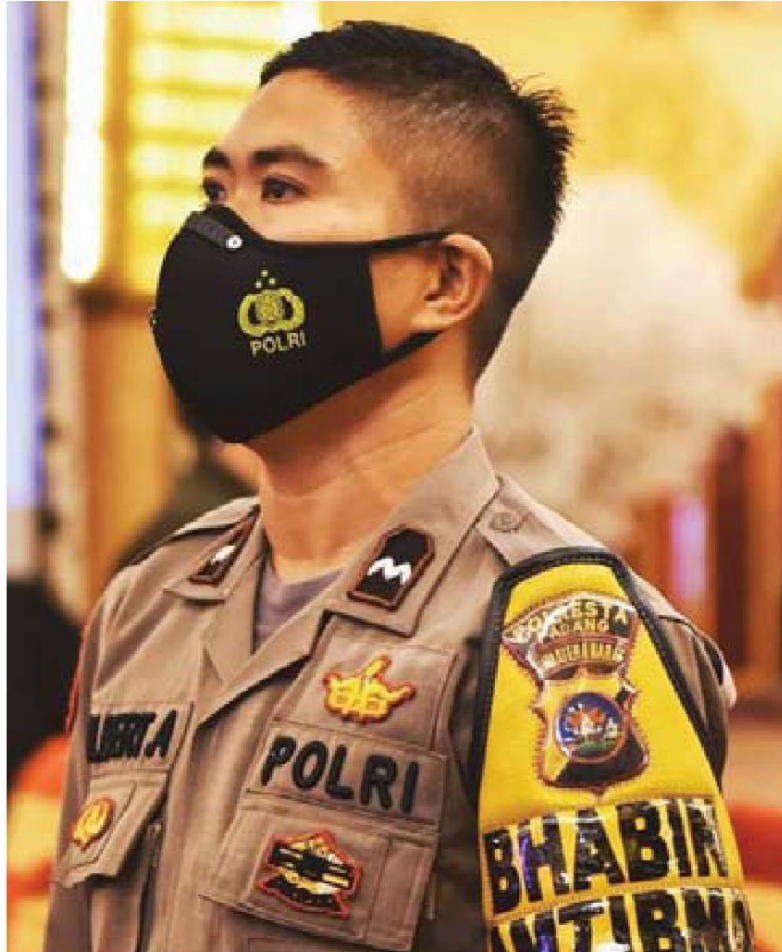
Berita 5

13/07/22 23.36

Bhabinkamtibmas: Gerilya "Memburu" Masyarakat Yang Tak Vaksin | Padek.co

Bhabinkamtibmas: Gerilya "Memburu" Masyarakat Yang Tak Vaksin

Editor : Novitri Selvia - 10 November 2021 14:28 pm



AIPDA ALBERT AMARTA Bhabinkamtibmas Limau Manis.(IST)

Di zaman penjajahan pejuang bergerilya masuk dan keluar hutan mempertahankan tanah mereka. Namun, kini pejuang bergerilya dari pagi ke sore, kompleks ke kompleks, kampung ke kampung untuk "memburu" warganya sendiri. Bukan, bukan untuk ditawan.

Melainkan untuk diajak vaksinasi guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Pejuang itu bernama bhabinkamtibmas. Jika selama ini kita selalu mendengar nakes berjibaku dalam penanganan pandemi, bhabinkamtibmas berjibaku mempercepat peningkatan angka vaksinasi.

Beragam kisah menarik hadir ketika para bhabinkamtibmas dari berbagai polsek di Kota Padang menjalankan tugasnya. Baik itu suka, maupun duka. Mereka hanya berharap

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/bhabinkamtibmas-gerilya-memburu-masyarakat-yang-tak-vaksin/>

1/5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13/07/22 23.36

Bhabinkamtibmas: Gerilya "Memburu" Masyarakat Yang Tak Vaksin | Padek.co

lelahnya terbayarkan dengan meningkatnya angka vaksinasi di Kota Padang. Sehingga, terciptanya herd immunity di kota tercinta ini.

Padang Ekspres berhasil merangkum beberapa kisah bhabinkamtibmas untuk disajikan kepada pembaca setia. Harapannya agar kita menyadari bahwa semua bisa jadi pahlawan, karena sejatinya pahlawan tidak harus selalu mengokang senjata.

Kisah pertama berasal dari Aipda Albert Amarta, Bhabinkamtibmas Kelurahan Limaumanih, Kecamatan Pauh. Baginya sebagai seorang bhabinkamtibmas tidak hanya semata, tugas yang ia jalankan tidak sebatas bagian dari program birokrasi Polri.

Ia berusaha hadir di tengah masyarakat dan berjuang bersama menghadapi pandemi. Makanya, ia selalu menanamkan sifat nasionalisme kepada setiap masyarakat yang ia temui agar mau berjuang bersama.

"Saya selalu mengedepankan bahasa-bahasa tentang kecintaan kita pada negara, agar masyarakat lebih mudah terketuk pintu hatinya. Selalu saya berberkan untuk jangan bertanya apa yang telah diberikan oleh negara kepada kita, tapi apa yang mampu kita berikan kepada negara sebagai warga yang baik," ujarnya.

Dalam menghadapi pandemi, hati yang dingin harus tetap ditonjolkan. Itulah sebabnya Aipda Albert selalu mengedepankan langkah-langkah persuasif yang sifatnya mengajak.

Dengan pendekatan emosional yang baik, masyarakat akan mau bergerak bersama mengembangkan semua potensi untuk keluar dari kungkungan pandemi yang berlarut-larut.

"Buktinya dengan saya mengedepankan hal-hal demikian, selalu ada saja kejutan yang saya temui. Pernah juga masyarakat yang terketuk hatinya meminjamkan sebuah rumah untuk dijadikan tempat isolasi bagi warga lainnya yang positif covid," jelasnya.

Cukup banyak kisah menarik yang telah ia lalui. Namun yang paling berkesan adalah pada saat mengajak ibu usia 78 tahun untuk divaksin. Dengan kerelaan ibu yang telah berusia lanjut tersebut, ternyata menggetarkan hati orang di sekelilingnya.

Tanpa disangka oleh Aipda Albert, banyak masyarakat sekitar tempat tinggal ibu itu dengan sukarela divaksin. Padahal, sebelumnya sangat susah meyakinkan mereka bahwa vaksin sangat bermanfaat dalam menangkal pandemi.

"Sebelumnya sudah diingatkan melalui door to door, rumah ke rumah, warung ke warung. Namun selalu saja dikonter oleh mereka dengan berbagai dalih agar tidak divaksin. Tapi setelah ibu itu mau untuk ikut vaksin, menjadikan efek domino di sekelilingnya. tentu saja saya sangat bersyukur akan hal tersebut," ungkapnya.

Kisah menarik lainnya berasal dari Kecamatan Nanggalo. Bhabinkamtibmas Kelurahan Tabing Banda Gadang, Bripka Prianto.

Hampir setiap hari ia menyisir setiap rumah di Kelurahan Tabing Banda Gadang untuk menanyai setiap penghuninya apakah sudah divaksin atau belum. Dan, terbukti cara ini membuahkan hasil.

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/bhabinkamtibmas-gerilya-memburu-masyarakat-yang-tak-vaksin/>

2/5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



13/07/22 23.36

Bhabinkamtibmas: Gerilya "Memburu" Masyarakat Yang Tak Vaksin | Padek.co

"Kita sisir satu per satu, siapapun yang kita temui kita ajak untuk vaksin. Biasanya mereka yang belum pasti berdalih macam-macam. Namun, kita berusaha meyakinkan dengan kalimat-kalimat yang membuatnya merasa dekat dengan kita," jelasnya.

Beragam karakter masyarakat ia temui di lapangan. Terkadang membuat tawa menjadi lepas, ada pula yang membuatnya harus menghela napas.

Banyaknya masyarakat yang masih percaya akan berita hoax mengenai vaksin menjadi tantangan tersendiri untuknya dalam bertugas.

Dengan profesionalitas dan kesabaran, ia tetap mengayomi tanpa membedakan satu sama lain. Di mana ia bertemu masyarakat, disitulah ia memberikan edukasi agar masyarakat tidak terjebak dalam kepercayaan yang salah tentang vaksin.

"Banyak kisah menarik lainnya. Selain ada yang menolak vaksin, kita juga menemukan banyak dermawan di daerah ini. Baik membantu menggerakkan masyarakat atau menyumbangkan sembako untuk dibagikan kepada warga melalui bhabinkamtibmas. Itu berkesan bagi saya. Ternyata di masa pandemi, sama sekali tidak mematikan rasa empati warga kita ini," jelasnya.

Baca Juga: Kisruh Tol Sumbar!! Bupati dan Mantan Bupati Jadi Saksi Taman Kehati

Rasa lelah yang ia dapatkan kini terbayar karena saat ini angka vaksinasi di Kelurahan Tabing Banda Gadang sudah sangat tinggi. Ini dibuktikan fakta bahwa dari 6.106 penduduk di Tabing Banda Gadang tersisa 1,8% saja yang belum divaksin.

Di lain tempat, bhabinkamtibmas Kelurahan Matoaia di Kecamatan Padang Selatan, Aipda Nofri juga dapat berbangga diri.

Pasalnya, ia bersama rekan lainnya berhasil mendirikan rumah isolasi mandiri Covid-19 guna menekan lonjakan kasus positif. Selain itu, angka vaksinasi di kelurahan tempatnya bertugas telah melebihi angka 70%.

Namun, angka tersebut tidak didapatkan secara instan. Tidak terhitung keringat yang bercucuran ketika ia harus mendatangi warga satu per satu untuk diimbau mengikuti vaksin.

Bahkan, tidak jarang masyarakat yang keras kepala harus dihadapinya. Ajakan untuk berkelahi dari wargapun bukan sesuatu yang baru untuknya. Namun dengan keikhlasan hati dalam bekerja, profesionalitas Aipda Nofri tetap terjaga.

"Pernah tim kita diajak berduel oleh masyarakat saat sosialisasi vaksin. Tapi dengan kepala dingin, edukasi dan pendekatan kekeluargaan tetap kita utamakan. Alhamdulillah percikan-percikan yang dapat menimbulkan pertikaian itu selalu dapat dihindari," jelasnya.

Baginya tidak ada kata patah semangat mengawal program percepatan vaksin. Ia melihat ini sebagai tindakan kemanusiaan yang mendahulukan hati nurani. Dan dengan

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/bhabinkamtibmas-gerilya-memburu-masyarakat-yang-tak-vaksin/>

3/5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13/07/22 23.36

Bhabinkamtibmas: Gerilya "Memburu" Masyarakat Yang Tak Vaksin | Padek.co

cara ini pula ia semakin dekat dengan masyarakat.

"Ada hikmahnya memang, kita menyatu dengan masyarakat itu sendiri. Susah senang, pahit manis hingga getir kehidupan yang mereka jalani dapat kita rasakan. Sehingga apabila ada sesuatu yang tak menyenangkan kepada kami yang turun ke lapangan, dapat kita maklumi," jelasnya.

Harapan dari semua bhabinkamtibmas yang telah berjuang dalam program percepatan vaksinasi ini sama. Yakni, menginginkan Kota Padang segera bangkit dari keterpurukan akibat pandemi, dan kehidupan berjalan normal kembali.

Terpancar keyakinan di mata mereka bahwa usaha dan jerih payah yang telah bhabinkamtibmas lakukan selama masa pandemi ini berbuah manis. Ragam respons yang diberikan masyarakat kini menjadi kenangan indah untuk perjuangan mereka.

Janjikan Promosi Jabatan

Kapolda Sumbar Irjen Pol Teddy Minahasa Putra menjanjikan reward (penghargaan, red) kepada personelnya yang berprestasi dalam mempercepat vaksinasi Sumbar. Minggu ini, sebanyak 36 personel diganjar penghargaan atas prestasi mereka.

Personel tersebut dinilai berprestasi atas percepatan vaksinasi dalam Sumbar Sadar Vaksin (Sumdarsin), dan pencapaian 100% pelaksanaan kegiatan pemberian Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) di wilayah Polda Sumbar.

Teddy menyebutkan, saat ini Polda Sumbar dan jajarannya fokus untuk pelaksanaan vaksinasi yang membutuhkan kerja keras, ikhlas, dan tuntas, serta semua pihak harus terlibat dalam hal ini.

Atas peningkatan vaksinasi yang dilakukan personel Polda Sumbar tersebut, Teddy mengucapkan terima kasih. "Selaku Kapolda Sumbar, saya menyampaikan apresiasi setinggi tingginya kepada rekan-rekan (penerima penghargaan, red)," ucapnya dalam upacara pemberian penghargaan.

Berdasarkan evaluasi, menurut Teddy, pelaksanaan Sumdarsin terdapat beberapa kendala, seperti cuaca dan minimnya transportasi. Namun hal tersebut tidak menjadi permasalahan.

"Kita akan tetap mencari solusi dan siasat untuk mencapai hasil yang kita harapkan (vaksinasi)," katanya.

Teddy juga akan memberikan promosi jabatan bagi personel yang mampu berkontribusi pada peningkatan vaksinasi. "Saya berjanji siapa yang konsisten bekerja keras dan capaian maksimal, konsisten, saya persilahkan untuk memilih jabatan sesuai yang dikehendaki," janjinya.

Kabid Humas Polda Sumbar Kombes Pol Satake Bayu Setianto menuturkan, personel yang mendapatkan penghargaan tersebut ada pejabat utama, kapolres dan anggota Polda Sumbar.

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/bhabinkamtibmas-gerilya-memburu-masyarakat-yang-tak-vaksin/>

4/5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



13/07/22 23.36

Bhabinkamtibmas: Gerilya "Memburu" Masyarakat Yang Tak Vaksin | Padek.co

Selain memberikan penghargaan, Polda Sumbar melakukan patroli rutin untuk menekan angka Covid-19. "Personel setiap hari melakukan patroli, baik personel Polda hingga ke Polsek. Patroli itu baik dalam bentuk imbauan hingga penegakan," sebut Satake. (cr3/rid)

/

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 6

13/07/22 23.39

Segel Alahanpanjang Resort, Minta Pemkab Kembalikan Tanah Masyarakat | Padek.co

Segel Alahanpanjang Resort, Minta Pemkab Kembalikan Tanah Masyarakat

Editor : Novitri Selvia - 10 November 2021 14:32 WIB



TUNTUT HAK: Masyarakat Suku Bendang Nagari Alahanpanjang Kabupaten Solok saat menyegel areal Alahanpanjang Resort, kemarin (9/11). (FRIKEL/PADEK)

Areal Alahanpanjang Resort disegel nomor masyarakat kaum Suku Bendang, Taratakgalundi, Nagari Alahanpanjang, Kecamatan Lembahgumanti. Bahkan, penyegelan ini sudah dilakukan sejak Minggu (7/11) lalu.

"Iya betul ada penyegelan, sejak dua hari lalu, masyarakat mengklaim, sebagian tanah itu milik mereka," ujar Kadis Pariwisata Kabupaten Solok, Nasripul Romika saat dikonfirmasi Padang Ekspres, kemarin (9/11).

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/segel-alahanpanjang-resort-minta-pemkab-kembalikan-tanah-masyarakat/>

1/3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13/07/22 23.39

Segel Alahanpanjang Resort, Minta Pemkab Kembalikan Tanah Masyarakat | Padek.co

Namun, ia belum bisa memberikan keterangan lebih lanjut, sebab saat ini masih dalam proses negosiasi oleh pihak terkait untuk menyelesaikan persoalan ini.

Untuk diketahui, tepat di areal Alahanpanjang Resort, sejumlah plang merek dipasang di berbagai titik dengan tulisan "Tanah ini milik kaum suku Bendang ahli waris Asrizal Nurdin Danau."

Ahli waris kaum suku Bendang Nagari Alahanpanjang, Asrizal Nurdin Danau Pandeka Mudo menyebut, penyegelan itu dilakukan karena tidak jelasnya status tanah sebagai tanah ulayat milik sukunya yang beralih tangan tanpa ganti rugi sejak tahun 1983.

Dijelaskannya, tanah itu dulunya diambil pemerintah untuk kebun bunga PMA Perancis yang HGU-nya dikeluarkan atas nama PT Danau Diatas Makmur (DDM). Sekitar tahun 1983, tanah tersebut dipakai untuk kebun bunga.

Waktu itu, masyarakat menuntut ganti rugi tanah seluas lebih kurang 40 hektare yang dipakai. Dalam prosesnya, hanya sebagian yang diganti dengan nilai cuma-cuma.

Lahan seluas 20 hektare milik kaum suku Bendang atas nama Nursyam Khatib dan Syamsiar, tidak masuk dalam daftar ganti rugi tanah.

Asrizal menduga, ada sesuatu yang tidak beres saat proses ganti rugi, sehingga tanah atas nama paman dan ibunya tidak masuk daftar.

Baca Juga: Masyarakat Makin Sigap Hadapi Kebencanaan

"Namun kaum tidak dapat ganti rugi tanah sama sekali, yang diganti hanya rumah dan tanaman. Bahkan, nama paman dan ibu kami hilang dari daftar ganti rugi padahal separuh tanah itu milik kami," katanya.

PT DDM hanya menggunakan lahan itu lebih kurang 7 tahun dan akhirnya tutup. Sekitar tahun 1996, Pemerintah Kabupaten Solok di bawah kepemimpinan Bupati Gamawan Fauzi membangun vila Alahanpanjang Resort dan memakai 5 hektare lahan eks-HGU PT DDM.

Sekitar tahun 2013, HGU lahan itu habis, kaum suku Bendang kemudian meminta pemerintah daerah untuk mengembalikan tanah ulayat milik kaum. Sekitar tahun 2017, masyarakat meminta kembali lahan tersebut.

Waktu itu, karena lahan itu berstatus tanah terlantar, maka diurus kembali ke BPN Pusat. Opsinya hanya dua, dikembalikan utuh ke masyarakat atau dikeluarkan Hak Pengolahan Lahan (HPL).

"Sementara waktu, masyarakat memang diizinkan menggunakan lahan untuk ladang dan lainnya, namun belum murni dikembalikan seutuhnya," tambahnya.

Dalam masa kepemimpinan Bupati Gusmal, pengurusan pengembalian hak tanah masyarakat kaum Suku Bendang juga tidak selesai. Baru-baru ini, persoalan tanah ini juga sempat masuk meja pansus DPRD Kabupaten Solok.

<https://padek.jawapos.com/berita-utama/10/11/2021/segel-alahanpanjang-resort-minta-pemkab-kembalikan-tanah-masyarakat/>

2/3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



13/07/22 23.39

Segel Alahanpanjang Resort, Minta Pemkab Kembali Tanah Masyarakat | Padek.co

Kaum Suku Bendang menginginkan tanah seluas lebih kurang 20 hektare itu dikembalikan oleh Pemkab Solok. Pihaknya juga tidak mempersoalkan lahan yang sudah terpakai untuk kawasan Alahanpanjang Resort.

"Kami ingin tanah ini dikembalikan secara murni pada masyarakat, kalau yang sudah terbangun fasilitas pemerintah daerah, kami proaktif karena pemerintah sudah membangun, tapi di luar itu kami minta dikembalikan," pungkasnya. (frk)

/

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

NADI YATUL MARDHIAH, lahir pada tanggal 17 Juli 1998, Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Mustafa dan Ibu Upik, Penulis bertempat tinggal di Sitingau Gunung, Jorong Jambu, Nagari Batipuah Ateh, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SDN 28 Batipuh pada tahun 2005 dan selesai tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada MTSN Pitalah pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Tamat dari MTSN Pitalah tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Batipuh selama tiga tahun yaitu dari 2014 sampai tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, mengambil Program Studi Ilmu Komunikasi.

Pada tanggal 17 November 2022, penulis melaksanakan sidang munaqasah program studi ilmu komunikasi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU Dengan Judul Skripsi “**PENGGUNAAN EUFEMISME PADA KOLOM BERITA UTAMA PADANG EKSPRES**” berdasarkan hasil ujian sarjana fakultas dakwah dan komunikasi, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.